

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENERAPAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM
(LMS) BERBASIS SEVIMA ED-LINK TERHADAP PARTISIPASI BELAJAR
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI PAREPARE**



OLEH:

**DELFIANA
NIM: 18.1100.047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**EFEKTIVITAS PENERAPAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM
(LMS) BERBASIS SEVIMA ED-LINK TERHADAP PARTISIPASI BELAJAR
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI PAREPARE**



OLEH:

DELFIANA

NIM: 18.1100.047

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama
Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUTAGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Proposal Skripsi : Efektivitas Penerapan Learning Management System (LMS) Berbasis Sevima Ed-link Terhadap Partisipasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Nama Mahasiswa : Delfiana
NIM : 18.1100.047
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 1514 tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Usman, M.Ag.
NIP : 197006272008011010

Pembimbing Pendamping : Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.
NIP : 197910052006041003



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Learning Management System (LMS) Berbasis Sevima Ed-link Terhadap Partisipasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Nama Mahasiswa : Delfiana

NIM : 18.1100.047

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah
Nomor 1514 Tahun 2022

Tanggal Kelulusan : 15 Agustus 2022

Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Dr. Usman, M.Ag.

(Ketua)

(*[Signature]*)

Dr. Abd. Halik, M.Pd.I

(Sekretaris)

(*[Signature]*)

Bahtiar, S.Ag., M.A.

(Anggota)

(*[Signature]*)

Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T.

(Anggota)

(*[Signature]*)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfahri, M.Pd

NIP. 198304202008012010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, kita memuji-Nya dan meminta pertolongan, perlindungan serta petunjuk-Nya. Aku bersaksi tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa nabi Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya. Atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya berupa kekuatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

Tak lupa penulis kirimkan shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada sang refolusioner Islam sejati yang membawa agama Allah swt., menjadi agama yang diimani oleh segenap umat muslim dan menjadi Rahmatan Lil'alamin yakni baginda Rasulullah saw., beserta keluarganya, para sahabatnya, dan yang menjadi pengikut jejak beliau di akhir zaman kelak. baginda Muhammad Saw, sebagai sumber semangat, panutan dan motivator dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Suriyani dan Ayahanda Syafruddin tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam penyelesaian tugas akademik tepat pada waktunya. Penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Usman, M.Ag dan Dr. Abd. Halik, M.Pd.I selaku Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

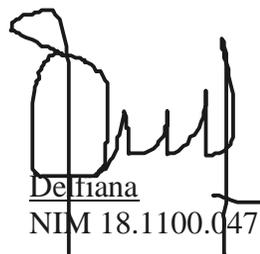
Selanjutnya penulis mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag., sebagai rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa
3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, atas pengabdianya telah memberikan dorongan kepada mahasiswa binaannya agar semangat dalam menjalankan aktifitas dan menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalankan studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
6. Saudari dan saudara ku tercinta Rahmayani Mansyur, Dwi Putri Syukij, Sri Mulia, Nur Ina Fildzah Zahia, Nur Irna Sahira, dan Hendri Yandri Jamal atas do'a dan semangat yang tiada hentinya diberikan kepada penulis,

Semoga Allah SWT menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan melimpahkan rahmat dan pahala.

Parepare, 13 Juli 2022 M
13 Dzulhijjah 1443 H

Penulis



Deffiana
NIM 18.1100.047

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : DELFIANA
NIM : 18.1100.047
Tempat/tgl lahir : Parepare, 21 Desember 1999
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Learning Management System (LMS) Berbasis Sevima Ed-link Terhadap Partisipasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 13 Juli 2022 M
13 Dzulhijjah 1443 H

Penulis



Delfiana
NIM 18.1100.047

ABSTRAK

Delfiana, Efektivitas Penerapan Learning Management Sistem Berbasis Sevima Ed-link Terhadap Partisipasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare . (Dibimbing oleh Dr. Usman, M.Ag. dan Dr.Abd. Halik, M.Pd,I).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas penerapan e-learning *management sistem berbasis sevima Ed-link* terhadap partisipasi belajar mahasiswa program studi pendidikan agama Islam IAIN Parepare. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini sebanyak 72 mahasiswa. Data yang dikumpulkan kemudian di analisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif .

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan Efektivitas penerapan *Learning Management System (LMS) Berbasis Sevima Ed-link* terhadap peningkatan partisipasi belajar mahasiswa Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare 74% dari kriterium yang di tetapkan. Persentase 74% ini termasuk ke dalam kategori sedang berdasarkan kriteria sehingga dapat disimpulkan bahwa Efektivitas penerapan *Learning Management System (LMS) Berbasis Sevima Ed-link* terhadap peningkatan partisipasi belajar mahasiswa Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare berada di kategori sedang dan 26% dipengaruhi oleh faktor lain.

Partisipasi belajar mahasiswa Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare melalui penggunaan *Learning Management System (LMS) Berbasis Sevima Ed-link* dalam pembelajaran adalah 68% dari kriterium yang ditetapkan. Persentase 68% ini termasuk dalam kategori rendah berdasarkan kriteria penilaian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipasi belajar mahasiswa berada dalam kategori rendah dan 32% dipengaruhi oleh faktor lain, maka dari itu sangat perlu adanya perhatian dari berbagai pihak untuk dapat memaksimalkan intensitas partisipasi pembelajaran pembelajaran *Learning Management System (LMS) Berbasis Sevima Ed-link*

Kata Kunci : **Efektivitas, *Learning manajemen system, Sevima Ed-link***

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan	6
B. Tinjauan Teori.....	9
1. Efektivitas Penerapan E-Learning Management Sistem	9
2. Media Aplikasi <i>Sevima Ed-link</i>	21
3. Partisipasi Belajar.....	25
C. Kerangka Fikir	28
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	33

1. Populasi	33
2. Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolaan Data	35
1. Angket	36
2. Dokumentasi.....	36
E. Definisi Operasional Variabel.....	36
F. Instrumen penelitian.....	37
1. Kisi-Kisi Instrumen	37
2. Pengukuran Instrumen.....	38
3. Uji Validitas dan Rehabilitas Instrumen	39
G. Teknik Analisis Data.....	42
1. Analisis Statistik deskriptif	42
BAB IV.....	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	71
1. Uji Normalitas Data	71
2. Uji Linieritas Data.....	71
3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi	72
C. Pengujian Hipotesis.....	74
1. Pengujian Hipotesis Deskriptif	74
D. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
LAMPIRAN	82
BIODATA PENULIS.....	82

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Tinjauan Penelitian Relevan	9
3.1	Populasi jumlah mahasiswa	35
3.2	Kisi-kisi instrumen penelitian	39
3.3	Pedoman penilaian angket	41
3.4	Uji validasi angket efektivitas penerapan e-learning management sistem berbasis sevima edlink	42
3.5	Uji validasi angket partisipasi belajar mahasiswa	43
3.6	Hasil Uji Realibilitas Angket Efektivitas Penerapan LMS berbasis Sevima Ed-link	44
3.7	Hasil Uji Realibilitas Angket Partisipasi Belajar	44
3.8	Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisie Korelasi	47
4.1	Hasil Analisis Deskriptif Efektivitas Penerapan LMS Berbasis Sevima Ed-link	49
4.2	Distribusi Frekuensi Item X.1	50
4.3	Distribusi Frekuensi Item X.2	51
4.4	Distribusi Frekuensi Item X.3	52
4.5	Distribusi Frekuensi Item X.4	54
4.6	Distribusi Frekuensi Item X.5	55
4.7	Distribusi Frekuensi Item X.6	56
4.8	Distribusi Frekuensi Item X.7	58
4.9	Distribusi Frekuensi Item X.8	59
4.10	Distribusi Frekuensi Item X.9	60
4.11	Distribusi Frekuensi Item X.10	62

4.12	Hasil Analisis Deskriptif Partisipasi Belajar Mahasiswa	63
4.13	Distribusi Frekuensi Item Y.1.	64
4.14	Distribusi Frekuensi Item Y.2	65
4.15	Distribusi Frekuensi Item Y.3	66
4.16	Distribusi Frekuensi Item Y.4	67
4.17	Distribusi Frekuensi Item Y.5	68
4.18	Distribusi Frekuensi Item Y.6	69
4.19	Distribusi Frekuensi Item Y.7	70
4.20	Distribusi Frekuensi Item Y.8	72
4.21	Distribusi Frekuensi Item Y.9	73
4.22	Uji Normalitas	75
4.23	Uji Lineritas	76
4.24	Uji Signifikansi Koefisien Korelasi	77
4.25	Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	78
4.26	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X	79
4.27	Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase	80
4.28	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y	80
4.29	Model Summary	81
4.30	Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	81

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Halaman Registrasi Sevima Edlink	24
2.2	Skema kerangka fikir	31
4.1	Histogram Item X.1.	51
4.2	Histogram Item X.2	52
4.3	Histogram Item X.3	53
4.4	Histogram Item X.4	55
4.5	Histogram Item X.5	56
4.6	Histogram Item X.6	57
4.7	Histogram Item X.7	59
4.8	Histogram Item X.8	60
4.9	Histogram Item X.9	61
4.10	Histogram Item X.10	63
4.11	Histogram Item Y.1.	64
4.12	Histogram Item Y.2	66
4.13	Histogram Item Y.3	67
4.14	Histogram Item Y.4	68
4.15	Histogram Item Y.5	69
4.16	Histogram Item Y.6	70
4.17	Histogram Item Y.7	71
4.18	Histogram Item Y.8	73
4.19	Histogram Item Y.9	74

DAFTAR LAMPIRAN

No.Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Angket Penelititan Sebelum Uji Coba	VI
2	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X	X
3	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Y	XIII
4	Uji Validitas Instrumen Variabel X	XVI
5	Uji Validitas Instrumen Variabel Y	XX
6	Angket Penelitian Setelah Uji Validitas	XXV
7	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X	XXVIII
8	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y	XXXI
9	R Tabel	XXXIV
10	Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian	XXXVI
11	Surat Izin Penelitian	XXXVII
12	Surat Keterangan Penelitian	XXXVIII
13	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	XXXIX
14	Biodata Penulis	XL

PEDOMAN TRASLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ṣa</i>	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
س	<i>Sin</i>	N	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘	Koma Terbalik Keatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	’	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (´)

b. Vokal

1). Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

2). Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
أُو	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauila*

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ/آي	<i>Fathah dan Alif</i> atau <i>Ya</i>	Ā	a dan garis di atas
إِي	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	i dan garis di atas
أُو	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1). *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2). *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditranliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>Raudah al-jannah</i> atau <i>Raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>Al-madīnah al-fādilah</i> atau <i>Al-madīnatul fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>Al-hikmah</i>

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>Al-Haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>Al-Hajj</i>
نُعِمُّ	: <i>Nu'ima</i>
عُدُّوْا	: <i>'Aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ :”Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’muruna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

سَيِّءٌ : *syai’un* أَمْرٌ : *umirtu*

h. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Quran* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi zilal al-Quran

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِاِللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmmatillah*

j. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Quran

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid, Nasr Hamid* (bukan: *Zaid, Nasr Hamid Abu*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt	=	<i>subhanahu wa ta 'ala</i>
Saw	=	<i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallam</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun

QS../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص = صفحة

دم = بدون مكان

صلعم = صلى الله عليه وسلم

ط = طبعة

دن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها/إلى آخره

ج = جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata”edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. :”dan lain-lain” atau” dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk.(“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi setiap orang, dengan pendidikan setiap orang diharapkan menjadi pribadi yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini tertuang langsung dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Pendidikan secara formal dapat di tempuh dilembaga formal seperti sekolah dan perguruan tinggi, lembaga ini telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang dapat mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Indonesia merupakan negara yang tergolong rendah dalam minat bacanya sehingga berdampak pada kualitas pendidikan yang ada di Indonesia, Islam sangat menganjurkan manusia untuk senantiasa membaca sebagaimana dalam ayat pertama yang diturunkan Allah SWT tentang perintah membaca, sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Al-Alaq/96 : 1-5.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ۲ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ ۳ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Terjemahnya:

- 1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan

¹Republik Indonesia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003*.

Tuhanmulah Yang Maha Mulia. 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.²

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa banyak pengaruh terhadap perubahan proses belajar mengajar terlebih di zaman sekarang ini, yang biasanya dikenal sebagai zaman milenial, tentu yang namanya teknologi sudah tidak asing lagi di masyarakat apalagi dikalangan anak muda maupun mahasiswa. Akan tetapi meskipun begitu banyak dari mereka yang tidak paham apa arti dari teknologi. Teknologi merupakan keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia, teknologi juga bisa diartikan sebagai entitas, diciptakan secara terpadu melalui perbuatan untuk mencapai suatu nilai. Teknologi telah mempengaruhi masyarakat dan sekelilingnya dalam beragam bentuk salah satunya adalah *Learning management system (LMS)*.

Dosen, guru atau pengajar hanya sekedar memberi tugas kepada peserta didik, hal tersebut bisa saja menjadi masalah bagi peserta didik (Mahasiswa) maka dari itu perlu adanya inovasi model pembelajaran, dengan adanya model pembelajaran yang berinovasi diharapkan peserta didik (Mahasiswa) tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu diterapkan model pembelajaran berbasis *Learning management system (LMS)* yang merupakan salah satu dari model pembelajaran yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja dengan syarat memiliki koneksi jaringan internet atau kuota, model pembelajaran ini dapat dilakukan tanpa harus bertatap muka secara langsung di dalam ruangan.

Learning management system (LMS) adalah suatu aplikasi yang dapat menghubungkan antara pendidik (Dosen) dan peserta didik (Mahasiswa) dalam sebuah ruang belajar secara online. *Learning management system (LMS)* diciptakan

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006). h. 597.

untuk mengatasi keterbatasan antara pendidik (Dosen) dan peserta didik (Mahasiswa), terutama dalam hal waktu, ruang, kondisi dan keadaan. Melalui e-learning pendidik dan peserta didik tidak harus berada dalam satu dimensi ruang dan waktu proses pendidikan dapat berjalan kapan saja.³

E-learning merupakan bentuk teknologi informasi yang diterapkan dibidang pendidikan berupa website yang dapat diakses dimana saja, *e-learning* merupakan salah satu bentuk teknologi berupa pembelajaran elektronik, dari masa ke masa *E-learning* semakin berkembang sehingga dimasa sekarang hampir seluruh perguruan tinggi menggunakan *E-learning* sebagai sarana dalam proses pembelajaran. Perkembangan *E-learning* yang didukung dengan menggunakan jaringan internet, menghasilkan semakin banyak tersedianyaberangkat lunak yang mendukung jalannya sistem pembelajaran. Diantaranya ada LMS (*Learning management system*), LCMS (*Learning Content Management System*) dan SLN (*Social Learning Network*) masing-masing perangkat lunak tersebut membantu pendidik untuk membuat sistem *E-learning* menjadi semakin efektif.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare juga merupakan salah satu perguruan tinggi yang menggunakan model pembelajaran berbasis *E-learning* dalam proses pembelajaran khususnya pada fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam. Pada masa pandemi ini Program Studi Pendidikan Agama Islam telah melakukan proses pembelajaran jarak jauh atau daring melalui *Learning Management System* (LMS) Berbasis *Sevima Ed-link* penggunaan *E-learning* pada tahun ini meningkat tidak seperti tahun-tahun sebelumnya dimana dari data yang di peroleh pada tahun 2015 hingga tahun 2019 hanya tercatat kurang lebih 59 dosen yang pernah login menggunakan *E-learning* berbeda dengan tahun 2020 pendidik diharuskan

³ Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning: Teori dan Desain* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). h. 10.

menggunakan *Learning Management System* (LMS) Berbasis *Sevima Ed-link* dalam proses pembelajaran dikarenakan proses pembelajaran dilakukan secara online akan tetapi, *Learning Management System* (LMS) Berbasis *Sevima Ed-link* tidak serta merta diterima dengan mudah diterima kalangan peserta didik (Mahasiswa). Berdasarkan hasil observasi ada beberapa mahasiswa yang terkendala pada penggunaan *Learning Management System* (LMS) Berbasis *Sevima Ed-link* ini sehingga mempengaruhi partisipasinya dalam mengikuti proses perkuliahan.

Berangkat dari permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Efektivitas Penerapan *E-learning* Terhadap Partisipasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka berikut ini akan diberikan gambaran permasalahan yang merupakan problem sebagai titik tolak pembahasan sebagai berikut:

“Bagaimana efektivitas penerapan *Learning Management System* (LMS) Berbasis *Sevima Ed-link* terhadap peningkatan partisipasi belajar mahasiswa Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare? ”

C. Tujuan Penelitian

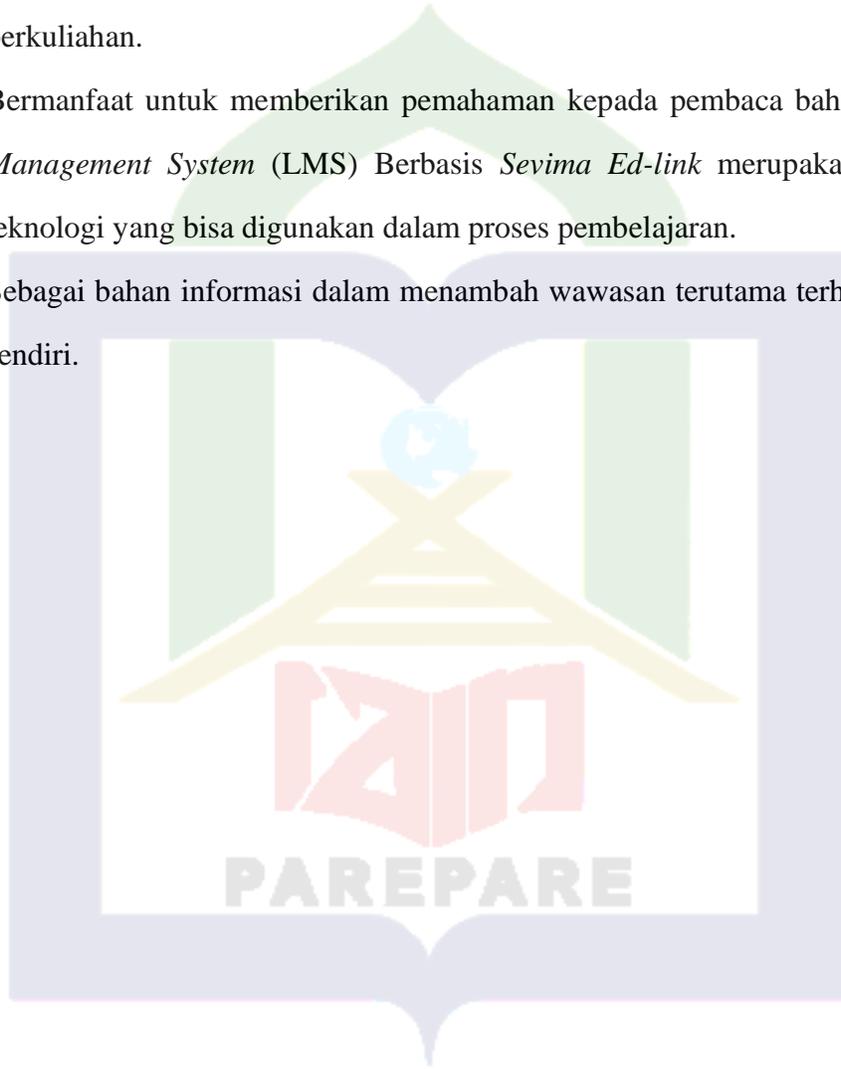
Adapun hasil dari penelitian ini dimaksudkan untuk:

“Untuk mengetahui efektivitas penerapan *Learning Management System* (LMS) Berbasis *Sevima Ed-link* terhadap peningkatan partisipasi belajar mahasiswa Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare”

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan adalah:

1. Dapat dijadikan sebagai sumber mengenai bagaimana identitas dan cara penggunaan *Learning Management System* (LMS) Berbasis *Sevima Ed-link* serta mengetahui apakah sudah mencapai target atau tujuan dalam proses perkuliahan.
2. Bermanfaat untuk memberikan pemahaman kepada pembaca bahwa *Learning Management System* (LMS) Berbasis *Sevima Ed-link* merupakan salah satu teknologi yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Sebagai bahan informasi dalam menambah wawasan terutama terhadap penulis sendiri.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang sebelumnya telah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. adapun hasil-hasil yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topic pembahasan penelitian yang telah diangkat.

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Mustikawati dalam skripsi yang di tulis dengan judul "Efektivitas Penerapan *E-learning* Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare" kesimpulan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Penerapan *E-learning* di IAIN Parepare, khususnya di Prodi PAI merupakan hal yang sudah ada dan didukung oleh peraturan akademik yang memberikan kesempatan kepada dosen maksimal dua kali selama enam belas kali pertemuan dalam satu semester untuk menggunakan e-learning pada mata kuliah yang diampu. Namun demikian hanya sebagian kecil saja dosen yang menggunakan *E-learning* pada Prodi PAI. Oleh karena itu, penerapan *E-learning* di Prodi PAI tidak berjalan secara maksimal, karena hanya sebagian kecil saja yang menerapkannya, dan juga peraturan akademik yang memberikan kesempatan maksimal dua kali kepada dosen dalam satu semester tidak dijalankan sebagaimana mestinya. Efektivitas penerapan *E-learning* pada Prodi PAI berjalan sebagaimana mestinya atau kurang efektif, karena disebabkan oleh beberapa faktor. Diantaranya sebagai berikut: (1) belum terlalu paham (pengetahuan untuk mengoperasikan teknologi), (2) banyaknya kesibukan-kesibukan lain selain aktivitas mengajar di kampus, (3) kebijakan akademik yang memberikan maksimal dua kali dalam satu semester. (4) sarana dan prasarana

pendukung, (5) perhatian yang belum terlalu mendalam tentang e-learning⁴. Penelitian yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu hanya terfokus pada efektif atau tidaknya penerapan *E-learning* pada prodi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah IAIN Parepare peneliti sama-sama ingin mengetahui keefektifan penerapan *E-learning* namun pada penelitian kali ini lebih terfokus kepada partisipasi belajar mahasiswa prodi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah di IAIN Parepare.

Numiek Sulisty Hanum pada tahun 2013 dengan judul "Keefektifan *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran *E-Learning* SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). Dalam penelitiannya membahas tentang model pembelajaran *E-learning* di SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto dapat dijadikan sebagai alat bantu pada pembelajaran di sekolah kejuruan yang memiliki persentase pembelajaran di sekolah kejuruan antara teori dengan persentase yang lebih sedikit dibandingkan dengan praktek. *E-learning* dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman materi dan memperluas sumber materi ajar maupun menambah aktivitas belajar serta membantu guru dalam mengefisienkan waktu pembelajaran di dalam kelas. SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto telah memiliki *E-learning* yang aktif dan memiliki sarana dan prasarana pembelajaran online, sehingga *E-learning* dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran dan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, juga dapat dimanfaatkan sebagai media promosi sekolah dipublik dan juga media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas pembelajaran online⁵ dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa *E-*

⁴Mustikawati, *Efektivitas Penerapan E-learning Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare* (Parepare 2020). h. 66.

⁵Numiek Sulisty Hanum, *Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran: Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto*, (Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Vol 3 no.1, Februari 2013). h.101.

learning membawa banyak manfaat bagi guru sangat membantu dalam proses pembelajaran dan sebagai media untuk meningkatkan pemahaman.

Suharyanto dan Adele B.L. Mailangkay. dalam jurnalnya tahun 2016 yang berjudul “Penerapan *E-learning* sebagai alat bantu mengajar dalam dunia pendidikan”. dalam jurnal tersebut disimpulkan bahwa *E-learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu belajar siswa. Pengaruh tersebut berada dalam kategori yang kuat, semakin intensif *E-learning* dimanfaatkan maka mutu belajar semakin meningkat pula. Pemanfaatan web *E-learning* akan meningkatkan hasil belajar secara tidak langsung.

Tujuan digunakannya *E-learning* dalam proses pembelajaran adalah untuk memperluas akses pendidikan kemasayarakat luas serta dalam rangka peningkatan mutu belajar⁶ pada penelitian ini membahas tentang pengaruh positif yang terdapat pada pembelajaran berbasis *E-learning* ini dapat menjadi bahan acuan bagi penulis nantinya untuk mengetahui lebih dalam tentang pengaruh positif *E-learning* itu sendiri dan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu dimana penulis lebih terfokus pada efektif atau tidaknya penerapan *E-learning* terhadap partisipasi belajar mahasiswa prodi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah di IAIN Parepare.

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya	Persamaan	Perbedaan
Efektivitas Penerapan <i>E-learning</i> Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti tentang keefektifan penerapan <i>E-learning</i> • Meneliti di Fakultas yang sama, Prodi yang sama dan di Institusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian kali ini lebih terfokus pada keefektifan <i>E-learning</i> Management System (LMS) Berbasis Sevima Ed-link terhadap partisipasi belajar

⁶Suharyanto dan Adele B.L. Mailangkay, “*Penerapan E-Learning Sebagai Alat Bantu Mengajar Dalam Dunia Pendidikan*, (Jakarta : IKPIA Perbanas 3, no. 4, Desember 2016). h. 20.

	yang sama.	mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> • Meneliti pada prodi yang sama namun pada angkatan yang berbeda.
Keefektifan <i>E-learning</i> Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama meneliti tentang keefektifan E-learning. • Sama-sama ingin mengkaji manfaat dalam prosy pembelajaran berbasis e-learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian kali ini lebih terfokus pada keefektifan penerapan E-learning Management System (LMS) Berbasis Sevima Ed-link terhadap partisipasi belajar mahasiswa, sedangkan penelitian sebelumnya terfokus pada keefektifan e-learning sebagai media pembelajaran. • Tempat dan objek penelitian
Penerapan <i>E-learning</i> Sebagai Alat Bantu Mengajar Dalam Dunia Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam penelitian sama-sama membahas mengenai E-learning. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian sebelumnya lebih terfokus pada penerapan E-learning Management System (LMS) Berbasis Sevima Ed-link sebagai alat bantu dalam mengajar, sedangkan penelitian kali ini meneliti tentang efektivitas penerapan E-learning terhadap partisipasi belajar mahasiswa.

B. Tinjauan Teori

1. Efektivitas Penerapan E-Learning Management Sistem

a. Pegertian Efektivitas

Kata efektif atau *effective* berasal dari bahasa Inggris yang artinya berhasil, atau sesuatu yang telah dilakukan berhasil dengan baik⁷. Menurut pendapat Mahmudi mengatakan bahwa efektivitas adalah suatu hubungan antara *output* dengan tujuan,

⁷ Moh. Pabundu Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)*. h. 129.

yang dimana semakin besar kontribusi *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan⁸. Efektivitas juga erat hubungannya dengan masalah bagaimana pencapaian tujuan atau hasil, kegunaan dan manfaat dari hasil yang diperoleh, tingkat daya fungsi unsur atau komponen, serta masalah tingkat kepuasan pengguna. Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu hal atau usaha yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan dengan cara yang baik dan memiliki target yang maksimal.

Efektivitas adalah pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan suatu materi, alat, metode, maupun strategi yang memberikan dampak terhadap suatu kegiatan. Terkadang efektivitas juga diartikan sebagai penggunaan sesuatu secara tepat, efektivitas berasal dari kata dasar efektif yang berarti mempunyai efek akibatnya, manjur, berhasil baik⁹

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, efektif adalah ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya). Sementara itu efektivitas memiliki pengertian keefektifan. Keefektifan adalah keadaan berpengaruh, hal berkesan, kemanjuran, kemujaraban, keberhasilan tentang suatu usaha atau tindakan¹⁰. Menurut Madiyo efektivitas adalah keadaan yang menunjukkan hal yang direncanakan dapat dicapai, semakin banyak rencana yang dicapai semakin efektif kegiatan tersebut¹¹ jadi, ketika di dalam pembelajaran tingkat pencapaian tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai maka pembelajaran bisa dikatakan efisien.

⁸ Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015). h. 86.

⁹Hijrawati, *Efektivitas penggunaan strategi contextual teaching Learning(CTL) dalam meningkatkan pemahaman PAI siswa kelas VIII.1 SMPN 12 Parepare*(Skripsi Sarjana;Jurusan Tarbiyah Parepare, 2014)

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pustaka Bahasa*, (cet.7;Jakarta: PT Gramedia PustakaUtama, 2013). h. 284.

¹¹Madyo Kasihadi dkk, *dasar-dasar Pendidikan*, (Semarang: efaroffes, 1985). h. 5

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektifitas adalah keadaan yang menunjukkan sejauh mana suatu kegiatan yang direncanakan atau diinginkan dapat terlaksana dengan baik dan tercapai sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Ukuran efektivitas Menurut pendapat Richard M. Steers:

- 1) Kualitas artinya kualitas yang dihasilkan oleh organisasi
- 2) Produktivitas artinya kuantitas dari jasa yang dihasilkan
- 3) Kesiagaan yaitu penilaian menyeluruh sehubungan dengan kemungkinan dalam hal penyelesaian suatu tugas khusus dengan baik
- 4) Efisiensi merupakan perbandingan beberapa aspek prestasi terhadap biaya untuk menghasilkan prestasi tersebut
- 5) Penghasilan yaitu jumlah sumber daya yang masih tersisa setelah semua biaya dan kewajiban dipenuhi
- 6) Pertumbuhan adalah suatu perbandingan mengenai eksistensi sekarang dan masa lalunya
- 7) Stabilitas yaitu pemeliharaan struktur, fungsi dan sumber daya sepanjang waktu
- 8) Kecelakaan yaitu frekuensi dalam hal perbaikan yang berakibat pada kerugian waktu
- 9) Semangat Kerja yaitu adanya perasaan terikat dalam hal pencapaian tujuan, yang melibatkan usaha tambahan, kebersamaan tujuan dan perasaan memiliki
- 10) Motivasi artinya adanya kekuatan yang muncul dari setiap individu untuk mencapai tujuan
- 11) Kepaduan yaitu fakta bahwa para anggota organisasi saling menyukai satu sama lain, artinya bekerja sama dengan baik, berkomunikasi dan mengkoordinasikan;

- 12) Keluwesan Adaptasi artinya adanya suatu rangsangan baru untuk mengubah prosedur standar operasinya, yang bertujuan untuk mencegah keterbekuan terhadap rangsangan lingkungan.¹²

b. Indikator Efektivitas

Syarat-syarat pencapaian efektif atau tidaknya dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.
- 2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
- 3) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- 4) Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
- 5) Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
- 6) Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut

¹²Richard M, *Efektivitas Organisasi* (Jakarta : Erlangga,1985). h.46-48.

tidak akan mencapai sarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya.

- 7) Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.¹³

Poin-poin di atas merupakan indikator atau tolak untuk mengetahui efektif atau tidaknya sesuatu.

c. Sejarah Perkembangan *E-learning*

Eksistensi *E-learning* dimulai sejak tahun 1960 di Universitas Illinois Tepat di Urbana-Champaign melalui penemuan program *Computer Based Training* pertama atau biasa juga dikenal dengan nama PLATO (*Programmed Logic for Automated Teaching Operations*). *E-learning* berkembang dari masa kemasa awalnya *E-learning* hanya digunakan menyampaikan informasi kepada para peserta didik, namun di era tahun 70-an, *E-learning* mulai menjadi lebih interaktif. Universitas di Inggris mulai menggunakan *E-learning* sebagai salah satu sistem pendidikan mereka karena mereka telah berfokus pada pembelajaran jarak jauh. Seperti materi kursus yang disampaikan melalui pos dan komunikasi dengan pengajar masih melalui surat. Sedangkan dengan internet, Universitas Terbuka mulai menawarkan jangkauan yang lebih luas dari pengalaman belajar interaktif serta komunikasi lebih cepat dengan peserta didik melalui *e-mail*.

Menurut *Wikipedia E-learning* berkembang melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Pada tahun 1990, *CBT* populer digunakan, dan munculnya aplikasi *E-learning* yang berjalan dalam *PC standlone* ataupun berbentuk kemasan *CD-ROM*. Yang

¹³ Mustikawati, `Efektivitas Penerapan *E-learning* Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare` (Parepare 2020)

berisi materi berbentuk tulisan, gambar, video dan audio dalam format *mov*, *mpeg-1*, atau *avi*

- 2) Di tahun 1994, berevolusi dan muncul dalam bentuk yang lebih menarik sehingga banyak orang tertarik untuk menggunakannya sehingga kemudian diproduksi secara massal.
- 3) Pada era 1997, Kebutuhan akan informasi dapat diperoleh dengan cepat mulai dirasakan sebagai kebutuhan mutlak dan jarak serta tempat sudah bukan lagi hambatan. Dari sinilah *Learning Management System* muncul. Bentuk standar yang muncul misalnya standar yang dikeluarkan oleh *AICC (Airline Industry CBT Committee)*, *IMS*, *SCORM*, *IEEE LOM*, *ARIADNE*, dan sebagainya
- 4) Pada tahun 1999 perkembangan *LMS* mulai menuju kearah aplikasi *E-learning* berbasis web. Kemudian berkembang secara total, . *LMS* mulai diklaborasikan dengan situs-situs informasi, majalah, dan surat kabar. Isinya juga semakin kaya dengan perpaduan multimedia, video streaming, serta penampilan interaktif dalam berbagai pilihan format data yang lebih standar dan berukuran kecil.

d. Pengertian *Learning Manajemen System*

Ada banyak defenisi mengenai *Learning manajemen system* untuk itu kita bisa mulai mempelajari deskripsi luas *Learning manajemen system* menurut *Wikipedia*.

- 1) Berbeda dengan pembelajaran berbasis computer pada tahun 1980-an, istilah *Learning manajemen system* sering digunakan untuk merujuk pada pembelajaran berbasis computer untuk mendukung interaktivitas yang diberikan oleh suatu komputer.
- 2) *Learning manajemen system* saat ini adalah suatu pendekatan untuk memfasilitasi dan meningkatkan pembelajaran melalui media perangkat

pendukung berdasarkan pada computer dan teknologi komunikasi. Perangkat tersebut dapat mencakup computer pribadi, *CDROM*, *Televisi* dan *Mobile Phones*.

- 3) *Learning manajemen system* dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran jarak jauh dan juga dapat dianggap sebagai suatu bentuk pembelajaran yang *fleksibel* yang memungkinkan belajar *just-in-time*. Program dapat digunakan berdasarkan kebutuhan spesifik. Dengan *E-learning* belajar berlangsung secara individual dengan bantuan jaringan internet. Hal ini disebut sebagai pembelajaran online.¹⁴

Berkaitan dengan pemanfaatan *Learning manajemen system* difokuskan pada penggunaan computer sebagai medianya, telah menjangkau berbagai kepentingan termasuk pembelajaran yakni membantu tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajarannya secara komprehensif, yang dalam penerapannya penggunaan computer dapat dibagi atas dua yakni: pertama, bentuk pembelajaran dengan bantuan komputer (*Computer Assisted Instruction=CAI*) dan kedua, pembelajaran berbasis komputer (*Computer Based Instruction= CBI*).¹⁵ “*E-learning is unquestionably the major*¹⁵

Setelah melihat pengertian *Learning manajemen system* di atas dapat disimpulkan bahwa *Learning manajemen system* kesamaan yaitu kenyataan bahwa *Learning manajemen system* adalah pembelajaran interaktif yang berkomunikasi melalui instrument yang berbeda menggunakan internet. Namun definisi lain yang lebih spesifik mengenai *Learning manajemen system* di ungkapkan Outstart, yang menyatakan:

¹⁴Diana Ariandi, *komponen pengembangan e-learning* (Universitas Islam 45 Bekasi). h.59.

¹⁵ Usman, “*Dinamika Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi pada Lembaga Pendidikan Tinggi*”, *Jurnalisa*, 03 No. 1 (mei 2017). h. 64

- a) *Learning management sistem* adalah cara yang ditempuh agar menghasilkan proses belajar yang dinamis, bersemangat dan menarik untuk memperoleh keterampilan baru dan pemahaman akan sebuah konsep
- b) *Learning management sistem* adalah semua tentang peserta didik (Mahasiswa), menangkap perhatian peserta didik (Mahasiswa) dengan konteks khusus yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan mereka yang dapat disesuaikan dengan kecepatan masing-masing peserta didik dalam belajar serta memberikan lingkungan belajar nyaman bagi peserta didik (Mahasiswa)
- c) *Learning management sistem* merangsang peserta didik menggunakan indera, dengan menarik indera pendengaran, visual, apapun berkenaan dengan indera mereka.

Dari uraian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa *Learning Manajemen System* merupakan pembelajaran dengan bantuan perangkat elektronik yang memfasilitasi peserta didik memperoleh akses kesumber belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran¹⁶ pada tahun 1970-an *Learning management sistem* mulai dikenal. *Learning management sistem* tidak hanya terbatas pada penggunaan komputer saja, tetapi internet dapat diakses dari perangkat mobile ketika jaringan tersedia. Salah satu pemanfaatan teknologi adalah pemanfaatan telepon genggam atau yang biasa dikenal dengan istilah *handphone*.

Dewasa ini program-program *Learning management sistem* (baik *electronic based learning* atau *internet based*) sudah mulai banyak diselenggarakan oleh lembaga pendidikan, dan terus bertambah. Pemerintah juga telah menyediakan dan membuat beberapa portal yang bisa dimanfaatkan sebagai tempat belajar.

¹⁶OutStart team, Best Practices For Creating E-learning, inc. 2006. h.60.

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang didalamnya terdapat upaya untuk mendapatkan jaminan kualitas dalam pendidikan (*E-learning*). Merupakan upaya untuk mengantisipasi permasalahan yang mungkin terjadi, dengan adanya undang-undang yang mengakomodasi *Learning management sistem* didalamnya terdapat berbagai sistem dan asesmen yang efektif yang dilengkapi dengan peraturan pemerintah. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat penerapan *Learning management sistem* pun semakin berkembang. Perkembangan ini memberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi. terlebih masyarakat sangat membutuhkan cara instan atau cara yang memudahkan dalam mengakses internet sebagai media *Learning management sistem*.

e. Fungsi *Learning Management Sistem*

Terdapat 3 fungsi *elektronik learning* terhadap *classroom instruction* diantaranya yaitu pertama sebagai suplemen atau tambahan yang sifatnya opsional, kedua sebagai komplemen atau pelengkap, dan ketiga adalah substitusi atau pengganti.

- 1) Suplemen Berfungsi sebagai suplemen atau tambahan yang sifatnya opsional, dimana peserta didik (Mahasiswa) mempunyai kebebasan memilih, apakah akan menggunakan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Tidak ada paksaan dalam meskipun sifatnya opsional, mahasiswa yang menggunakan tentu akan memiliki tambahan pengetahuan baru untuk memperluas wawasannya.
- 2) Komplemen atau pelengkap berfungsi apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di kelas. Seperti remedial, pekerjaan rumah (PR) Tujuannya agar peserta didik (Mahasiswa) semakin menguasai materi pelajaran yang disajikan didalam kelas.

- 3) Substitusi Berfungsi sebagai substitusi atau pengganti agar peserta didik secara fleksibel dan mudah dalam mengelolah kegiatan perkuliahannya sesuai dengan waktu dan aktivitasnya.¹⁷

Dari ke 3 fungsi diatas dapat dilihat bahwa *Learning management sistem* sangat baik digunakan terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas karena bisa dikatakan lebih efisien, dan fleksibel sehingga memudahkan peserta didik (Mahasiswa) dalam mengelolah aktivitasnya.

f. Tujuan *Learning management sistem*

Melalui *Learning management sistem*, para peserta didik (Mahasiswa) ataupun tenaga pendidik dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sekalipun tidak hadir secara fisik di dalam kelas. Kegiatan belajar menjadi sangat fleksibel karena dapat disesuaikan dengan ketersediaan waktu para peserta didik dan pendidik. Kegiatan pembelajaran terjadi melalui interaksi sumber belajar yang tersedia dan dapat diakses dari internet. Manfaat *Learning Management Sistem*.

- 1) Pendidik (Dosen) dan peserta didik (Mahasiswa) dapat berkomunikasi secara mudah dan cepat melalui fasilitas internet tanpa di batasi oleh jarak, tempat, dan waktu. Secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu bisa dilakukan.
- 2) Mempermudah dan mempercepat mengakses atau memperoleh banyak informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dipelajarinya dari berbagai sumber informasi dengan melakukan akses di internet.
- 3) Relatif lebih efisien dari segi tempat, waktu, dan biaya. Pembelajaran dapat diakses dimana saja, termasuk bagi pembelajar yang tinggal di daerah terpencil atau pedalaman yang jauh dari lembaga pendidikan, perguruan tinggi atau sekolah. Berkaitan dengan ruang atau tempat/fasilitas *Learning management*

¹⁷ Abdul Haris Indrakusuma dan Asti Riani Putri, *E-learning ITeori dan desain* (STKIP PGRI Tulungagung, 2016). h. 16-17.

sistem tidak membutuhkan ruangan atau tempat yang luas sebagaimana ruang kelas konvensional, namun bisa di mana saja. Teknologi ini telah memperpendek jarak antara pendidik (Dosen) dan peserta didik (Mahasiswa).

- 4) Bagi pembelajar yang sudah bekerja dan sibuk dengan kegiatannya sehingga tidak memiliki waktu untuk datang ke suatu lembaga pendidikan, maka dapat mengakses internet kapanpun sesuai dengan waktu luangnya.
- 5) Memberikan pengalaman yang menarik dan bermakna bagi pembelajar. Karena dapat berinteraksi langsung, sehingga pemahaman terhadap materi pembelajaran akan lebih bermakna pula (*meaningfull*), mudah dipahami, diingat dan mudah pula untuk diungkapkan kembali.¹⁸

Merujuk dari beberapa manfaat diatas maka dapat disimpulkan bahwa *e-learning* memiliki kemampuan untuk meningkatkan intensitas komunikasi interaktif terhadap peserta didik (Mahasiswa) di luar jadwal perkuliahan. Metode *Learning management sistem* memberikan peluang pada pendidik (Dosen) untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan referensi ilmiah terkait dengan pelajaran pada mata kuliah tersebut yang mungkin tidak diperoleh saat proses tatap muka di kelas serta *E-learning* dapat memotivasi peserta didik (Mahasiswa) untuk belajar mandiri melalui cara *online*, dan juga kehadiran *Learning management sistem* memberikan pembaharuan pada pola perkuliahan, karena berbeda dengan pola konvensional yang berupa pertemuan dalam kelas.

g. Keunggulan dan kelemahan *Learning management sistem*

Tidak menutup kemungkinan *Learning management sistem* memiliki keunggulan dan kelemahan

1) Keunggulan

¹⁸ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung:Alfabeta, 2009). h. 212-214.

- a) Adanya e-moderating peserta didik (Mahasiswa) dan pendidik (Dosen) bisa berkomunikasi melalui internet secara regular ,kapan saja dan dimana saja atau bisa dikatakan kegiatan ini dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.
 - b) Peserta didik (Mahasiswa) dan pendidik (Dosen) dapat memanfaatkan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur melalui jaringan internet.
 - c) Siswa dapat belajar dan mengulang-ulang bahan ajar yang telah diberikan kapan saja mereka inginkan untuk memperdalam ilmu pengetahuannya mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
 - d) Pendidik (Dosen) dan peserta didik (Mahasiswa) dapat lebih mudah mengakses internet apabila terjadi suatu kendala dalam proses pembelajaran,
 - e) Pendidik dan peserta didik dapat melakukan pembelajaran melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak.
- 2) Kelemahan
 - a) Tidak semua wilayah memiliki ketersediaan fasilitas internet.
 - b) Membuat *Learning management sistem* yang interaktif dan sesuai dengan keinginan pengguna membutuhkan programming yang sulit, sehingga pembuatannya cukup lama
 - c) Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki ketrampilan soal-soal internet
 - d) Kurangnya penguasaan bahasa komputer.¹⁹

Kehadiran *Learning management sistem* memiliki keunggulan sekaligus kelemahan didalamnya, *Learning management sistem* dapat mempermudah komunikasi antara peserta didik dan pendidik dimanapun dan kapanpun selama

¹⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010). h. 351-352

memiliki koneksi internet yang memungkinkan, serta penguasaan tentang teknologi perlu diperhatikan agar tidak terdapat kendala-kendala dalam mengoperasikan *Learning management sistem* tersebut.

2. Media Aplikasi *Sevima Ed-link*

Pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran atau media, dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Fungsi media sebagai suatu komponen system pembelajaran, mempunyai fungsi dan peran yang sangat vital bagi kelangsungan pembelajaran, yang berarti media memiliki posisi yang strategis sebagai bagian integral dari pembelajaran. Integral dalam konteks ini mengandung pengertian bahwa media itu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelajaran. Tanpa adanya media, maka pembelajaran tidak akan pernah terjadi.²⁰

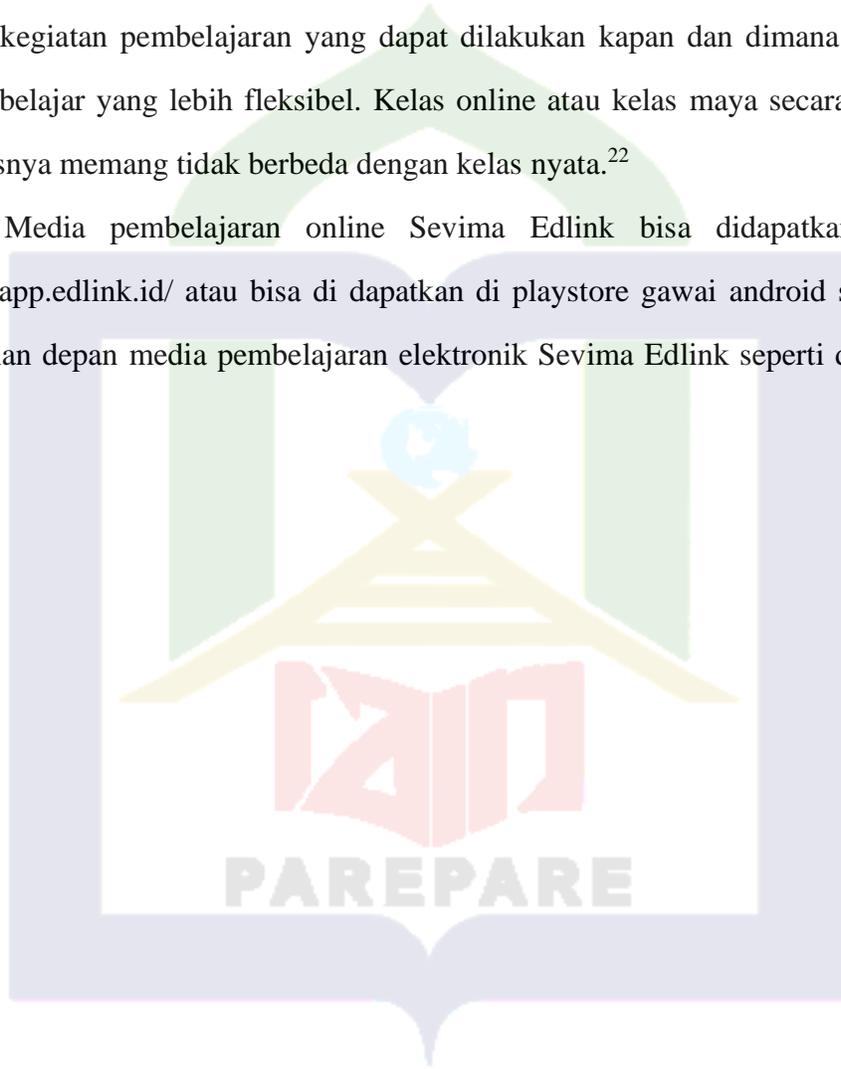
Sevima Edlink adalah sebuah aplikasi atau media pembelajaran elektronik yang dibuat oleh PT Sentra Vidya Utama (SEVIMA) sebuah perusahaan konsultan dan pengembang teknologi informasi yang didirikan pada tahun 2004. Saat ini memiliki lokasi kantor di Surabaya dan Jakarta dengan didukung oleh tenaga ahli muda yang kompeten, inovatif dan profesional yang berpengalaman di bidangnya. SEVIMA memiliki bidang focus dalam sektor edukasi dan sektor pemerintahan. *Sevima Edlink* merupakan salah satu media berbasis android bersifat mobile yang dikhususkan untuk dunia pendidikan guna membantu pendidik dalam proses pembelajaran.²¹

²⁰ Gunawan & Murtopo. *Efektivitas Media Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Radio Streaming Pada Masa New Normal Covid-19 Di SMA Namira* (Medan. Jurnal Tazkiya. Vol 9. No 2. ISSN : 2086 – 4191)

²¹ Wibowo, A & Rahmayanti, I. 2020. Penggunaan *Sevima Edlink* Sebagai Media Pembelajaran Online untuk Mengajar dan Belajar Bahasa Indonesia. (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 2. No2. ISSN: 2654-4199)

Adapun fitur-fitur dalam aplikasi yang mempermudah interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran yakni forum diskusi, fitur berbagi, tugas dalam kelas, info, acara dan survey. Kelas online yang dimaksud adalah Sevima Edlink yaitu aplikasi berbasis android yang di khususkan untuk dunia pendidikan dimana bertujuan menyediakan ruang belajar yang menjembatani guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan kapan dan dimana saja dengan waktu belajar yang lebih fleksibel. Kelas online atau kelas maya secara substansial, seharusnya memang tidak berbeda dengan kelas nyata.²²

Media pembelajaran online Sevima Edlink bisa didapatkan di tautan <https://app.edlink.id/> atau bisa di dapatkan di playstore gawai android secara gratis. Tampilan depan media pembelajaran elektronik Sevima Edlink seperti di bawah ini:



²² Novandini, C, D. Pemanfaatan Kelas Virtual Sevima Edlink Untuk Memotivasi Mahasiswa Pendidik Matematika Semester 1 Matakuliah Aljabar & Trigonometri. (Jurnal Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia. ISBN : 978-602-6258-07-6)



Gambar 1. Logo Sevima Edlink

Gambar 2.1 Halaman Registrasi Sevima Edlink

Saat Pengguna sudah mengunduh media pembelajaran elektronik Sevima Edlink diharuskan untuk membuat sebuah akun memasukkan pos-el yang aktif yang dimiliki oleh pengguna dan membuat kata sandi yang mudah diingat oleh pengguna, setelah itu nanti system mengirimkan sebuah kode untuk memverifikasi akun yang dibuat. Setelah dikirimkan kode untuk verifikasi maka bisa ke tampilan utama dari Sevima Edlink. Berikut adalah penjelasan mengenai fitur-fitur dalam aplikasi Sevima Edlink yaitu :

a. Fitur Kelas

Dalam aplikasi Sevima Edlink dapat membuat forum kelas terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran secara online.

b. Fitur Materi/ Bahan Ajar

Dalam aplikasi Sevima Edlink dapat memasukkan materi/bahan ajar di dalamnya, seperti bahan ajar berupa video, gambar, link atau dokumen.

c. Fitur Forum Diskusi

Dalam forum diskusi ini, peserta didik dapat berdiskusi dengan guru maupun dengan peserta didik lainnya mengenai materi pembelajaran yang akan dibahas. Dalam forum diskusi online dilakukan dalam fitur komentar.

d. Fitur Tugas

Dalam fitur tugas ini, peserta didik dapat memasukkan file dalam bentuk dokumen berupa tugas atau ulangan harian, bentuk video, maupun bentuk gambar untuk dikerjakan oleh peserta didik dengan adanya batas waktu untuk mengumpulkan.

e. Fitur Penilaian atau Feedback

Dalam aplikasi Sevima Edlink , terdapat kolom yang dikhususkan untuk memberikan nilai dan feedback langsung ke peserta didik yang telah mengumpulkan hasil tugas atau ulangan harian.

f. Fitur Quiz

Dalam aplikasi Sevima Edlink, fitur ini dapat digunakan untuk membuat quiz dengan memasukkan beberapa pertanyaan-pertanyaan di dalamnya, kemudian di dalam fitur quiz tersebut juga dapat melampirkan gambar dan dapat membuat pilihan deskripsi jawaban berupa pilihan ganda serta terdapat batas waktu dalam mengerjakannya.

g. Fitur Berbagi

Dalam aplikasi Sevima Edlink ini, guru dapat berbagi jenis data/file apapun seperti gambar, video, dokumen, teks dan link serta dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik.

h. Fitur Pesan Berbagi

Dalam aplikasi ini, guru maupun peserta didik dapat saling mengirimkan pesan pribadi yang berada pada forum kelas yang sama.

i. Info, Acara dan Survei

Dalam aplikasi Sevima Edlink ini guru dapat membuat pengumuman informasi-informasi penting atau dapat membuat agenda acara maupun survey kepada peserta didik.

Dengan adanya fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi Sevima Edlink ini dapat mendukung meningkatnya kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik yang masih rendah, karena secara tidak langsung system dalam aplikasi Sevima Edlink lebih terstruktur/tersusun dengan baik serta dapat mengakses bahan pembelajaran dengan mudah, sehingga pembelajaran menggunakan aplikasi Sevima Edlink lebih bervariasi dan dapat mempermudah peserta didik untuk lebih focus dalam mengamati apa yang disampaikan oleh guru serta dapat membangun kemampuan berfikir kritis.²³

3. Partisipasi Belajar

Partisipasi dalam bahasa Inggris *participate* yang memiliki arti mengikut sertakan, ikut mengambil bagian, partisipasi merupakan penyertaan mental serta emosi pada situasi kelompok yang berpengaruh mengembangkan daya pikir serta perasaan yang memiliki tujuan bersama tanggung jawab terhadap tujuan tersebut.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi merupakan keikutsertaan, keterlibatan, atau ikut andil dalam suatu kegiatan dimana fisik, mental dan

²³ Rosanti, A., Alfiani., Isbandar, N. 2020. Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Menggunakan Model Pembelajaran E-learning Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink. JP3. Vol 15. No 33. ISSN: 2337-6384

emosi memberikan respon pada suatu kegiatan yang sedang dilakukan guna mencapai tujuan bersama.

Belajar merupakan suatu aktivitas yang mendorong seseorang mengetahui sesuatu yang pada awalnya tidak mereka ketahui²⁴, apabila seseorang telah mengalami perubahan baik tingkah laku maupun pengetahuan maka dapat dikategorikan sebagai belajar dalam hal ini perubahan yang bersifat positif yang berasal dari interaksi, pengalaman serta lingkungan ikut berpengaruh.

Partisipasi belajar akan mendorong siswa untuk terlibat bertanggung jawab terhadap keberhasilan pencapaian tujuan belajar karena partisipasi sangat diperlukan dalam menetapkan tujuan dalam proses belajar mengajar.²⁵ Terkhusus pada proses kegiatan belajar mengajar partisipasi bisa diartikan sebagai keikutsertaan peserta didik (Mahasiswa) dalam proses pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar saat ini cenderung menggunakan sistem pola pikir pembelajaran *student centered*²⁶ mahasiswa diberikan kebebasan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang materi pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik (Dosen) agar mahasiswa bisa mandiri dan mendapatkan berbagai informasi sehingga menunjang keaktifan belajarnya. Akan tetapi hal tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan hanya terdapat kurang lebih 27,5% saja mahasiswa dalam kelas yang ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran, tidak meratanya keaktifan mahasiswa dikarenakan kurangnya kesadaran mahasiswa untuk menggali informasi mengenai materi perkuliahan²⁷. penyebab lain kurangnya partisipasi

²⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011). h. 101.

²⁵ Hasibuan & Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja, 2006). h. 78.

²⁶ Agus Suprijon, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011). h. 54.

²⁷ Reni Untarti & Anggun Badu Kusuma, *Meningkatkan Partisipasi Belajar Aktif Mahasiswa Melalui Lesson Study pada Mata Kuliah Geometri Uang*. (Purwokerto: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA Vol 9 no.1, Januari 2018).

mahasiswa dalam proses pembelajaran yaitu adanya sikap dominan pada dosen atau pendidik membuat mahasiswa bergantung pada dosen dan menganggap pendidik satu-satunya sumber informasi bagi mahasiswa

Pentingnya partisipasi yaitu untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif serta menyenangkan di dalam kelas partisipasi juga menunjang tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Mahasiswa yang cenderung aktif dapat membangun daya pikir, dan memecahkan masalah, semakin tinggi peningkatan keaktifan belajar mahasiswa maka kegiatan belajar akan lebih berjalan dengan baik, pentingnya partisipasi mahasiswa mengharuskan pula pendidik (dosen) untuk lebih bekerja ekstra.

Aspek-aspek dalam partisipasi belajar sebagai berikut:

- a. Partisipasi bertanya.
- b. Partisipasi menjawab.
- c. Menyelesaikan tugas secara tuntas.
- d. Partisipasi dalam diskusi.
- e. Mencatat penjelasan guru.
- f. Menyelesaikan soal dipapan tulis.
- g. Mengerjakan tes secara individu.
- h. Menyimpulkan materi pelajaran di akhir pelajaran.²⁸

Dalam hal ini partisipasi belajar dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan suatu pembelajaran yang menjadikan peserta didik sebagai subjek, peserta didik tidak hanya akan duduk diam dan mendengarkan akan tetapi peserta

²⁸ Made Sumadi, *Mengoptimalkan Partisipasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa melalui Strategi Pengubahan Bentuk Soal yang digunakan sebagai Contoh dengan Metode Substitusi dan Eliminasi di Kelas 1 F SLTP N 1 Singaraja. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja.* (Nomor 3 Tahun XXXXV, 2002).h.6.

didik harus aktif untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan pemahaman melalui arahan dan bimbingan dari pendidik.

Learning management sistem adalah suatu inovasi baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan media elektronik yaitu Internet sebagai sistem pembelajarannya. *Learning management sistem* cukup eksis dalam dunia pendidikan dimana *Learning management sistem* sudah menjadi kebutuhan yang menunjang berjalannya suatu kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun peserta didik (mahasiswa) dan pendidik inginkan dengan ini, peserta didik (mahasiswa) bisa lebih mandiri. Tidak hanya itu, Pendidik juga menjadi lebih inovatif, dapat melakukan pembaruan materi dengan mudah dan dapat menyeimbangkan model pembelajaran sesuai dengan tuntutan zaman, serta mempermudah dalam mengontrol tugas peserta didik.

Keahlian dan kreatifitas pendidik dalam merancang materi dan mengoprasikan perangkat elektronik merupakan penunjang keefektifan *Learning management sistem* itu sendiri. Kekompakan dan kerjasama antara pendidik dan peserta didik (mahasiswa) sangat penting untuk diterapkan agar penggunaan *Learning management sistem* dapat berjalan dengan efektif. Karena tanpa kerjasama antar keduanya bisa saja e-learning tidak berjalan sesuai dengan yang diinginkan. *Learning management sistem* dinilai tidak hanya sebagai pendukung dalam memenuhi kebutuhan akan materi pelajaran saja, namun lebih dari itu bahwa hasil akhir yang dapat dicapai adalah penguasaan makna yang terkandung dalam informasi yang telah dipelajari, agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari- hari.

C. Kerangka Pikir

Learning management sistem memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Sebab *Learning management sistem* berpengaruh terhadap cara

pandang mahasiswa mengenai teknologi yang dimana mahasiswa bisa mengetahui bahwa selain dapat digunakan untuk berkomunikasi teknologi juga bisa digunakan untuk proses pembelajaran.

Prodi pendidikan agama islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare merupakan salah satu prodi yang menggunakan *Learning management sistem* berbasis *sevima ed-link* pada proses pembelajarannya. *Learning management sistem* berbasis *sevima ed-link* diterapkan oleh dosen dan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan bersama, kini semua mata kuliah ataupun dosen menempatkan 16 pertemuan yang ada untuk melakukan pembelajaran melalui *Learning management sistem* berbasis *sevima ed-link*. *Learning management sistem* berbasis *sevima ed-link* bisa dikatakan hal yang efisien karena dengan begitu mahasiswa dan dosen dapat mengikuti proses pembelajaran cukup melakukan pertemuan secara online. Dosen dan mahasiswa telah menggunakan bantuan *Learning management sistem* berbasis *sevima ed-link* dalam proses pembelajaran dengan ini dapat diketahui bagaimana efektivitas penerapan *Learning management sistem* berbasis *sevima ed-link* terhadap partisipasi belajar mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, apakah efektif atau tidak. Untuk mempermudah penelitian ini, penulis membuat bagan kerangka pikir sebagai berikut.

Efektivitas Penerapan *Learning management sistem* berbasis *sevima ed-link* Terhadap Partisipasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.



Gambar 2.2 : Skema kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata “Hypo yang berarti dibawah dan “thesa” yang artinya kebenaran. Dari dua kata tersebut hipotesa dapat diartikan sebagai anggapan dasar yang menjadi teori sementara dan masih bias di uji kebenarannya.²⁹ Kita dapat simpulkan bahwa hipotesa merupakan dugaan sementara yang mungkin benar dan juga salah. Adapun hipotesis yang peneliti tetapkan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Efektivitas penerapan *e-learning management sistem* berbasis Ed-link paling rendah atau sama dengan 74% . Artinya, Efektivitas penerapan *learning management sistem* berbasis *Sevima Ed-link* termasuk kategori sedang pada tingkat efektifitas penerapannya sedangkan 26% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Tingkat partisipasi belajar mahasiswa paling rendah atau sama dengan 68% 68% ini termasuk dalam kategori rendah berdasarkan kriteria penilaian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipasi belajar mahasiswa berada dalam kategori rendah.sedangkan 32% persennya dipengaruhi oleh faktor lain.

²⁹ Sumardi Suryabrata, 1983. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. h.69.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian, penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif diawali dari teori, hipotesis, desain penelitian, menentukan subjek, menghimpun data, pengolahan data, analisis data sebuah kesimpulan. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggambarkan tentang situasi dan kejadian secara nyata dan sistematis tentang sifat, dan faktor-faktor apa saja yang telah terjadi yang berhubungan dengan fenomena yang ada agar dapat diakumulasikan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan serta memperkuat suatu prediksi terhadap segala sesuatu yang berlaku atas apa yang telah diperoleh dilapangan³⁰ penelitian ini mendeskripsikan, menganalisa, mencatat apa yang telah diteliti melalui observasi dan wawancara memberikan penjelasan dan gambaran mengenai efektivitas penerapan E-learning Management System (LMS) Berbasis Sevima Ed-link terhadap partisipasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis terjun langsung kelokasi penelitian, untuk memperoleh data yang diperlukan

³⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya* (Cet.VI: Jakarta: Bumi Aksara,2008), h.14.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam berhubung Kampus IAIN Parepare menggunakan *e-learning manajemen system berbasis sevima ed-link* dalam proses pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan untuk meneliti tentang Efektivitas Penerapan E-learning Management System (LMS) Berbasis Sevima Ed-link terhadap Partisipasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dimulai setelah melakukan sidang judul, dimana dalam sidang tersebut ditentukan judul apa yang akan diangkat dalam penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi secara umum berarti keseluruhan objek penelitian, mencakup semua elemen yang terdapat dalam penelitian. Mardalis mengemukakan bahwa populasi meliputi semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Adapun sampel adalah sebagian dari populasi.³¹ Sampel ditetapkan menjadi wakil dari populasi yang diteliti. Pengambilan sampel ini bertujuan untuk memperoleh keterangan mengenai obyek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi. Tujuan lain dari pengambilan sampel adalah mengemukakan dengan tepat sifat-sifat umum dari populasi dan untuk menarik generalisasi dari hasil penyelidikan. Selanjutnya penentuan sampel juga dimaksudkan untuk mempermudah penafsiran, peramalan, dan pengujian hipotesis.

³¹ Mardalis, *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Proposal* (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2004). h. 54.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam semsester genap yaitu semester 4, semester 6 dan semester 8 populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 3.1

Table 3.1 Jumlah Mahasiswa

No.	Semester	Jumlah Mahasiswa
1.	Semester 4	86
2.	Semester 6	90
3.	Semester 8	100
Jumlah		276

Sumber Data : Staf Fakultas Tarbiyah 2022

2. Sampel

Untuk penentuan besar sampelnya, peneliti menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin menggunakan *error tolerance* atau batas kesalahan. Semakin kecil batas kesalahannya yang digunakan maka hasil penelitian akan semakin akurat dan begitupun sebaliknya. Pada umumnya batas kesalahan atau *error tolerance* yang digunakan ialah 5% (0,05). Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Kesalahan (*Error Tolerance*)³²

³²Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0 (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021). h. 49.

Berdasarkan Rumus Slovin di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{276}{1 + 276(0,1)^2}$$

$$n = \frac{276}{1 + 276 (0,01)}$$

$$n = \frac{276}{1 + 2,76}$$

$$n = \frac{276}{3,76}$$

$$n = 72,40$$

$$n = 72$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 72 peserta didik. Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simplerandom sampling* yaitu cara pengambilan sampel dimana setiap elemen populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Teknik ini dipilih karena dapat menetapkan sampel secara lebih representatif.³³ Pengambilan sampel dengan teknik *simplerandom sampling* pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer.³⁴

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolaan Data

Setiap penelitian tentu menggunakan berbagai macam teknik dalam mengumpulkan data yang dimana teknik pengumpulan data yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh nantinya benar-benar valid.

³³ S. Nargono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 4th edn (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004). h.63.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). h.98.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan suatu alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab. Angket ini dapat diartikan sebagai instrumen penelitian yang berisikan daftar pertanyaan seputar apa yang diteliti pertanyaan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisian yang telah dibuat oleh peneliti. Jadi calon peneliti dalam membuat angket terlebih dahulu menyusun pertanyaan dengan kalimat sederhana yang dapat di pahami responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mencari data mengenai penelitian yang akan diteliti seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi atau dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, bisa berupa gambar, patung dan lain-lain.

Penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data secara tertulis yang bersifat dokumenter seperti: data mahasiswa, data dosen dan dokumen yang terkait dengan penelitian, metode ini dimaksud sebagai bahan bukti penguat.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap judul penelitian “Efektivitas Penerapan *E-learning Management System (LMS)* Berbasis *Sevima Ed-link* Terhadap Partisipasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare”. Maka peneliti perlu memaparkan definisi operasional untuk menjelaskan secara ilmiah bagaimana konsep-konsep tersebut dapat diukur di lapangan:

1. Efektivitas Penerapan *E-learning Management System* (LMS) Berbasis *Sevima Ed-link* Penerapan e- learning di IAIN Parepare, khususnya di Prodi PAI merupakan hal yang sudah ada dan didukung oleh peraturan akademik.
2. Partisipasi belajar mahasiswa

Partisipasi belajar akan mendorong peserta didik (Mahasiswa) untuk terlibat bertanggung jawab terhadap keberhasilan pencapaian tujuan belajar karena partisipasi peserta didik (Mahasiswa) sangat diperlukan dalam menetapkan tujuan dalam proses belajar mengajar. peserta didik (Mahasiswa) tidak hanya akan duduk diam dan mendengarkan akan tetapi peserta didik (Mahasiswa) harus aktif untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan pemahaman melalui arahan dan bimbingan dari pendidik (Dosen).

F. Instrumen penelitian

1. Kisi-Kisi Instrumen

Untuk lebih mengetahui suatu keadaan apakah keadaan tersebut baik atau tidak, memiliki pengaruh atau tidak, memiliki hubungan atau tidak, peningkatan atau tidak dan lain sebagainya maka perlu ada kuran yang digunakan. Untuk data yang diperlukan peneliti menggunakan alat ukur yang biasa disebut dengan instrument penelitian.

Instrumen penelitian bertujuan untuk menunjang proses pengumpulan data dan mempermudah untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penelitian ini menggunakan instrument berupa angket atau kuesioner. Instrumen yang berupa angket atau kuesioner merupakan alat ukur untuk mengetahui keefektifan atau apakah ada pengaruh antara variable bebas (X) terhadap variabel (Y) dalam penelitian ini.

Adapun kisi-kisi instrument variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item soal	
			+	-
Efektivitas penerapan <i>learning Management System (LMS) Berbasis Sevima Ed-link (X)</i>	Penerapan <i>learning Management System (LMS) Berbasis Sevima Ed-link</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya akses yang memadai untuk pelatihan dan pengembangan pembelajaran <i>learning Management System (LMS) Berbasis Sevima Ed-link</i> 2. Terselenggaranya dosen dan mahasiswa yang memanfaatkan <i>learning Management System (LMS) Berbasis Sevima Ed-link</i> dalam proses perkuliahan 3. Kemampuan dalam hal menggunakan internet sekaligus e-learning 	1, 2, 3, 4, 5,6,7	8,9, 10
Partisipasi belajar mahasiswa (Y)	Partisipasi belajar mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan mahasiswa 2. Kehadiran mahasiswa 3. Waktu dalam mengakses e-learning 4. Motivasi untuk menggunakan e-learning 	11,1, 2,13, 14, 15, 16	17, 18, 19, 20.

Sumber Data : Analisis Efektivitas penerapan Lms berbasis edlink terhadap partisipasi belajar mahasiswa

2. Pengukuran Instrumen

Angket yang diberikan berupa daftar *chek-list* yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan indikator variabel penelitian dan alternatif jawaban yang telah disediakan. Untuk melakukan pengukuran terhadap angket, peneliti menggunakan sakala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial. Terdapat lima alternatif jawaban atau kriteria yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Jawaban SS

hingga STS diberikan skor 5 sampai 1³⁵. Skala likert juga mengenal arah, yaitu apakah pertanyaan menuntun kepada arah positif atau negatif. Apabila pertanyaannya positif maka skornya dimulai dari 5 ke 1 untuk kriteria SS ke TS dan apabila pertanyaannya negatif maka skornya dimulai dari 1 ke 5 untuk kriteria yang sama³⁶. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 3.3 sebagai berikut:

Table 3.3 Pedoman Penilaian Angket

Kriteria	Skor	
	+	-
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber Data : Penyederhanaan Penjelasan Buku Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS yang Ditulis Oleh Vivi Herlina dan Buku Strategi Penelitian Pendidikan yang Ditulis Oleh Mohammad Ali

3. Uji Validitas dan Rehabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila ia mampu mengukur apa yang diinginkan.³⁷ Uji validitas pada instrumen penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS dengan rumus *product moment* sebagai berikut.

³⁵Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta:PT. Elex Media Komputindo, 2019). h. 66.

³⁶ Syofiah Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). h.50.

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). h. 37.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Jumlah populasi

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir soal

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Kriterianya ialah item instrument dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak valid,³⁸ r_{tabel} dicari pada sigifikasi 0,005 dengan uji 2 sisi. Nilai r_{tabel} diperoleh dengan menggunakan rumus $df=N-2$, dimana N adalah responden uji coba.³⁹ Total responden uji coba adalah sebanyak 20 responden uji coba, sehingga nilai df adalah $df = N-2 = 27-2 = 25$, sehingga nilai r_{tabel} pada $df = 2$ adalah 0,338 Hasil uji validitas angket efektivitas penerapan *Learning Management System (LMS) Berbasis Sevima Ed-link* terhadap partisipasi belajar mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Angket Efektivitas Penerapan LMS berbasis *Sevima Ed-link*

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,496	0,338	Valid
2	0,397	0,338	Valid
3	0,531	0,338	Valid
4	0,557	0,338	Valid
5	0,540	0,338	Valid

³⁸Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan* (Malang: UMM Press,2006). h. 88.

³⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statitik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 3rd ed.(Ponorogo: CV. Wade Group, 2017). h. 156.

6	0,707	0,338	Valid
7	0,756	0,338	Valid
8	0,647	0,338	Valid
9	0,716	0,338	Valid
10	0,607	0,338	Valid

Berdasarkan uji validitas di atas, diketahui bahwa dari 10 item pertanyaan pada angket variabel X (efektivitas penerapan LMS), tidak terdapat item yang tidak valid.

Tabel 3.5. Hasil Uji Validasi Angket Partisipasi Belajar Mahasiswa

11	0,413	0,338	Valid
12	0,263	0,338	Tidak Valid
13	0,669	0,338	Valid
14	0,682	0,338	Valid
15	0,581	0,338	Valid
16	0,776	0,338	Valid
17	0,678	0,338	Valid
18	0,651	0,338	Valid
19	0,698	0,338	Valid
20	0,651	0,338	Valid

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Berdasarkan uji validitas di atas, diketahui bahwa dari 10 item pertanyaan pada angket variabel Y (partisipasi belajar mahasiswa), terdapat 1 item yang tidak valid dan 9 item valid. Item pernyataan yang valid ini akan dilanjutkan pada uji reliabilitas dan penelitian.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan derajat konsistensi instrument yang bersangkutan. Instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.⁴⁰ Untuk melakukan uji reliabilitas, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS dengan rumus *alpha* sebagai berikut:

⁴⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2008). h. 143.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah variabel butir

σt^2 = Varian total

X^2 = jumlah varians skor tiap item

Y^2 = varians total.⁴¹

Table 3.6. Hasil Uji Realibilitas Angket Efektivitas Penerapan LMS berbasis *Sevima Ed-link*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.751	10

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic 24

Table 3.7. Hasil Uji Realibilitas Angket Partisipasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.751	9

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic 24

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis statistik deskriptif, karena tujuan dari penelitian ini adalah memberikan

⁴¹ Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). h.55.

gambaran deskripsi terhadap data yang ada. Dalam teknik analisis data dapat dilakukan setelah seluruh data dari responden terkumpul. Data yang diperoleh merupakan data yang berasal dari angket yang telah di diisi oleh responden. Statistik deskriptif merupakan suatu cara dalam mengumpulkan dan mengolah data penelitian tanpa membuat suatu kesimpulan.⁴² Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, range dan sebagainya.⁴³ Sebelum menganalisis data, maka terlebih dahulu dibuat tabel distribusi frekuensi yang kemudian akan divisualisasikan dengan histogram. Statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis sampel yang nantinya akan digeneralisasikan ke populasi. Analisis statistik inferensial dalam penelitian ini terdiri dari uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

a. Uji prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis adalah uji yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji normalitas, uji linieritas dan uji signifikansi koefisien korelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi secara normal atau mendekati normal.⁴⁴ Pelaksanaan uji normalitas dapat menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

⁴² Tri Andjarwati and others, *Statistik Deskriptif* (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2021). h.134.

⁴³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011). h. 53.

⁴⁴ Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011). h. 44.

pada *software* SPSS, dengan kriteria apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka berarti data berdistribusi normal.⁴⁵

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dengan variabel independen memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriterianya adalah jika nilai *Deviation from Linearity* Sig. > 0,05, maka dapat diartikan bahwa antara variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan yang linear.⁴⁶ Proses uji linearitas data pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS.

3) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji kebenaran atau kesalahan dari hasil hipotesis. Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *Correlations* pada *software* SPSS. Kriteria pengujiannya adalah apabila Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁴⁷ Untuk mengetahui tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antara kedua variabel, maka dapat mengacu pada tabel 3.8.

⁴⁵ Sugiyono and Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel (Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian)* (Bandung: Alfabeta, 2015). h. 102.

⁴⁶ Sugiyono and Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel (Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian)* (Bandung: Alfabeta, 2015). h. 104.

⁴⁷ Kadir, *Statistik Terapan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016). h. 87.

Table 3.1 Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data : *Buku Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D yang ditulis oleh Sugiyono.*

b. Uji hipotesis

1) Hipotesis deskriptif

Hipotesis deskriptif adalah dugaan mengenai nilai suatu variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau hubungan.⁴⁸ Pada penelitian ini, terdapat dua variabel sehingga hipotesis statistika deskriptifnya juga ada dua, yakni:

a) Hipotesis deskriptif variabel Efektivitas Penerapan *E-learning Management*

System (LMS) Berbasis Sevima Ed-link (X) :

$H_0: \mu \geq 70\%$ dari kriterium yang ditetapkan

$H_1: \mu < 70\%$ dari kriterium yang ditetapkan

b) Hipotesis deskriptif variabel Partisipasi Belajar Siswa (Y) :

$H_0: \mu \geq 80\%$ dari kriterium yang ditetapkan

$H_1: \mu < 80\%$ dari kriterium yang ditetapkan

Pengujian kedua hipotesis deskriptif di atas menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan *software* SPSS. Rumus uji-t satu sampel adalah:

⁴⁸ Dian Kusuma Wardani, *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)* (Jombang:LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbullah, 2020). h. 56.

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata sampel

μ = rata-rata populasi

S = simpangan baku sampel

n = banyak data.

Kriteria pengujiannya adalah jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.⁴⁹ Adapun kriteria pengujian saat menggunakan SPSS, maka dapat dilihat pada tabel *One Sample T-Test* dengan kriteria apabila nilai Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

Selanjutnya, untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus Koefisien Determinasi.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi.

⁴⁹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010). h. 45.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian dikemukakan dengan berdasarkan teknik analisis deskriptif dengan bantuan software IBM SPSS Statistic. Deskripsi hasil penelitian ini meliputi mean, standar deviasi dan varians. Dan untuk memperoleh gambaran lebih jelas terkait hasil penelitian, maka akan disertakan tabel distribusi frekuensi yang kemudian divisualisasikan ke dalam bentuk histogram.

1. Efektivitas Penerapan *Learning Management System (LMS)* Berbasis *Sevima Ed-link* (X)

Berdasarkan analisis deskriptif skor total Efektivitas penerapan *Learning Management System* yang berjumlah 72 sampel, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 36,47, standar deviasi 2,788, variansi 7,774, skor total minimum 28 dan total maksimum sebesar 43.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Efektivitas Penerapan LMS Berbasis *Sevima Ed-link*

Statistics Efektivitas Penerapan LMS berbasis Sevima Ed-link		
N	Valid Missing	72 0
Mean		36,47
Std.Deviation		2,788
Variance		7,774
Minimum		28
Maximum		43

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

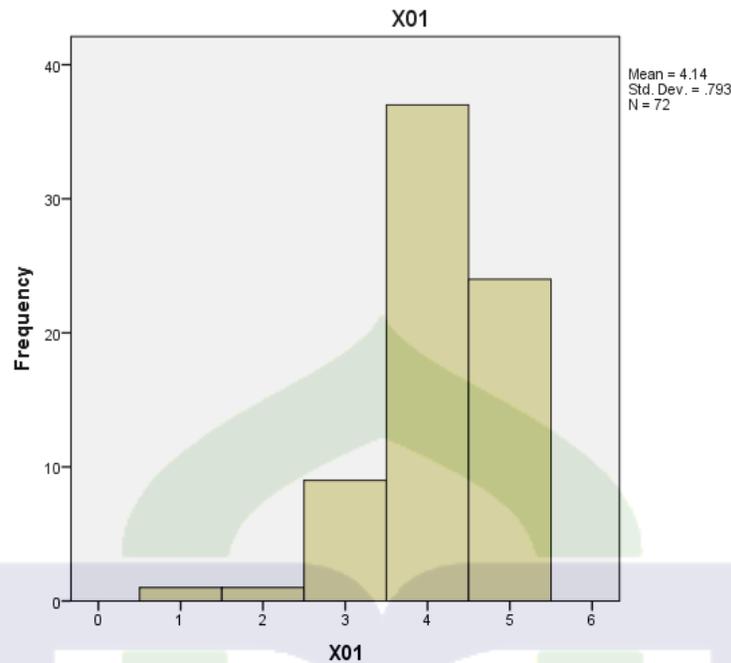
Adapun tabel distribusi frekuensi tiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.2 hingga 4.11.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Item X.1

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.1	Sangat Setuju	24	33,3
	Setuju	37	51,4
	Kurang setuju	9	12,5
	Tidak Setuju	1	1,4
	Sangat Tidak Setuju	11	1,4
Jumlah		72	100

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 72 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel penerapan LMS berbasis Sevima Ed-link (X) pada pernyataan 1 bahwa “Tersedianya akses yang memadai untuk pelatihan dan pengembangan pembelajaran *Learning Management System (LMS)* Berbasis *Sevima Ed-link*”, terdapat 24 responden atau 33,3% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 37 responden (51,4%) menyatakan setuju terhadap pernyataan, sebanyak 9 reponden (12,5%) yang menyatakan kurang setuju, 1 responden (1,4%) yang menyatakan tidak setuju dan 1 responden (1,4%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.1. Histogram Item X.1. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

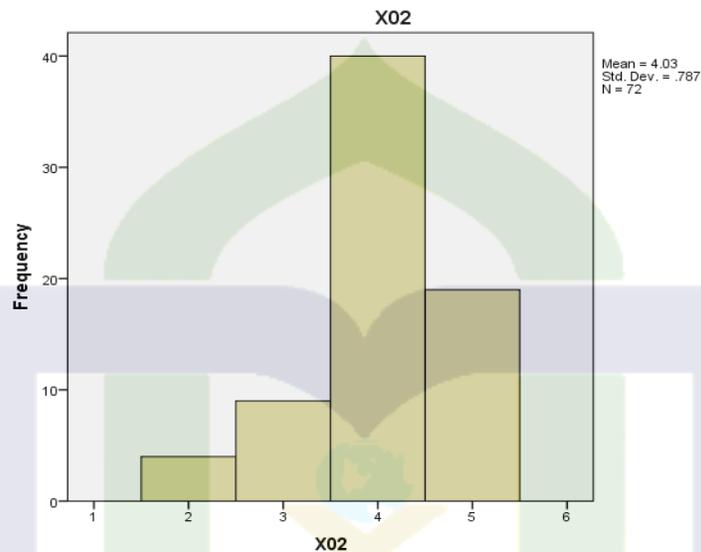
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Item X.2

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.2	Sangat Setuju	19	26,4
	Setuju	40	55,6
	Kurang setuju	9	12,5
	Tidak Setuju	4	5,6
Jumlah		72	100

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 72 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel penerapan LMS berbasis Sevima Ed-link (X) pada pernyataan 2 bahwa “Dosen menggunakan pembelajaran *Learning Management System (LMS)* Berbasis *Sevima Ed-link* dalam proses pembelajaran”, terdapat 19 responden atau 26,4% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 40 responden (55,6%) menyatakan setuju terhadap pernyataan, sebanyak

9 responden (12,5%) yang menyatakan kurang setuju, 4 responden (5,6%) yang menyatakan tidak setuju dan tidak terdapat (0) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



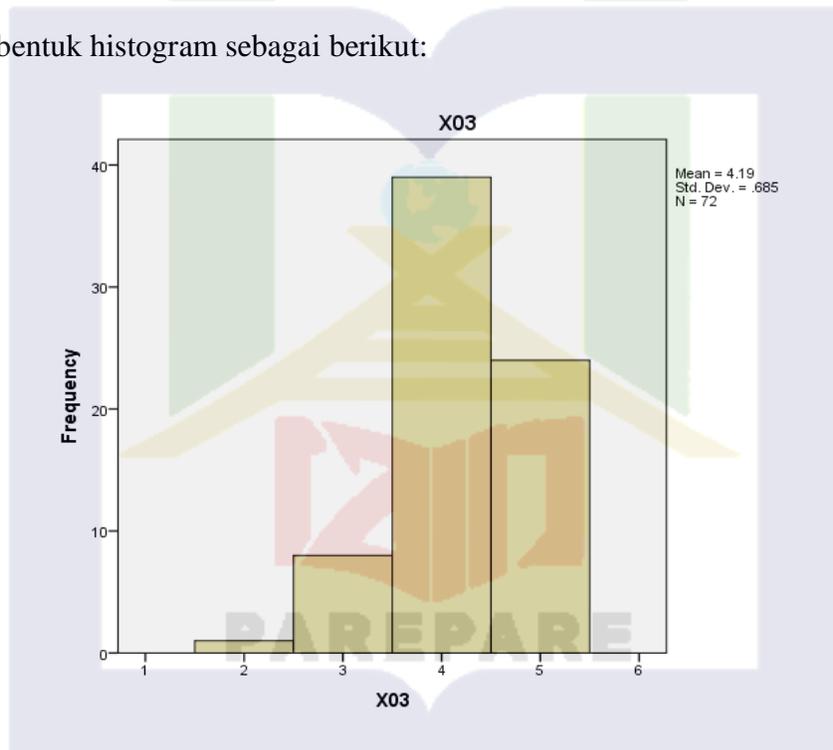
Gambar 4.2. Histogram Item X.2. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Item X.3

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.3	Sangat Setuju	24	33,3
	Setuju	39	54,2
	Kurang setuju	8	11,1
	Tidak Setuju	1	1,4
Jumlah		72	100

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 72 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel penerapan LMS berbasis Sevima Ed-link (X) pada pernyataan 3 bahwa “Mahasiswa memanfaatkan pembelajaran *Learning Management System (LMS)* Berbasis *Sevima Ed-link* dalam proses pembelajaran”, terdapat 24 responden atau 33,3% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 39 responden (54,2%) menyatakan setuju terhadap pernyataan, sebanyak 8 responden (11,1%) yang menyatakan kurang setuju, 1 responden (1,4%) yang menyatakan tidak setuju dan tidak terdapat (0) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



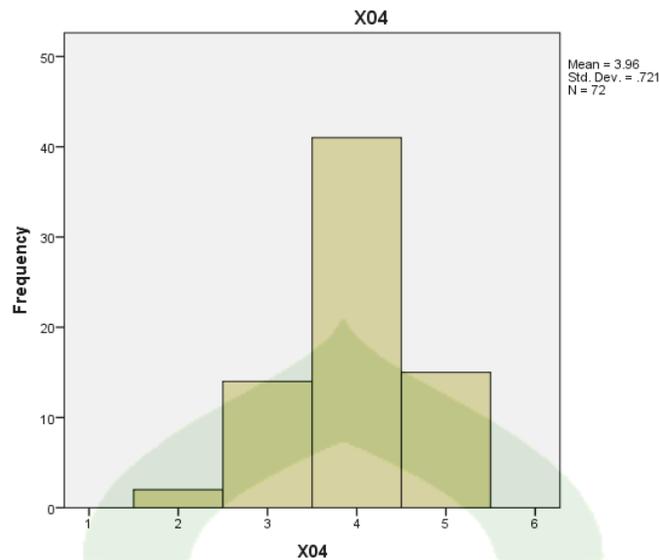
Gambar 4.3. Histogram Item X.3. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Item X.4

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.4	Sangat Setuju	15	20,8
	Setuju	41	56,9
	Kurang setuju	14	19,4
	Tidak Setuju	2	2,8
Jumlah		72	100

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 72 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel penerapan LMS berbasis Sevima Ed-link (X) pada pernyataan 4 bahwa “pembelajaran *Learning Management System (LMS)* Berbasis *Sevima Ed-link* mudah dipelajari untuk saya gunakan”, terdapat 15 responden atau 20,8% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 41 responden (56,9%) menyatakan setuju terhadap pernyataan, sebanyak 14 reponden (19,4%) yang menyatakan kurang setuju, 2 responden (2,8%) yang menyatakan tidak setuju dan tidak terdapat (0) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.4. Histogram Item X.4. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

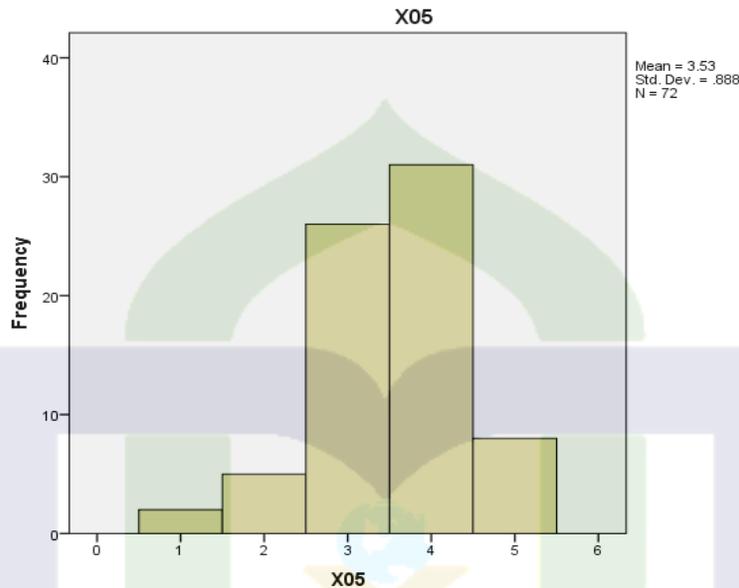
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Item X.5

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.5	Sangat Setuju	8	11,1
	Setuju	31	43,1
	Kurang setuju	26	36,1
	Tidak Setuju	5	6,9
	Sangat Tidak Setuju	2	2,8
Jumlah		72	100

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 72 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel penerapan LMS berbasis Sevima Ed-link (X) pada pernyataan 5 bahwa “Saya dapat menggunakan *Learning Management System* (LMS) Berbasis *Sevima Ed-link* dengan mudah tanpa ada kendala”, terdapat 8 responden atau 11,1% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 31 responden (43,1%) menyatakan setuju terhadap pernyataan, sebanyak 26 reponden (36,1%) yang menyatakan kurang setuju, 5 responden (6,9%) yang

menyatakan tidak setuju dan terdapat 2 responden (2,8%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.5. Histogram Item X.5. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

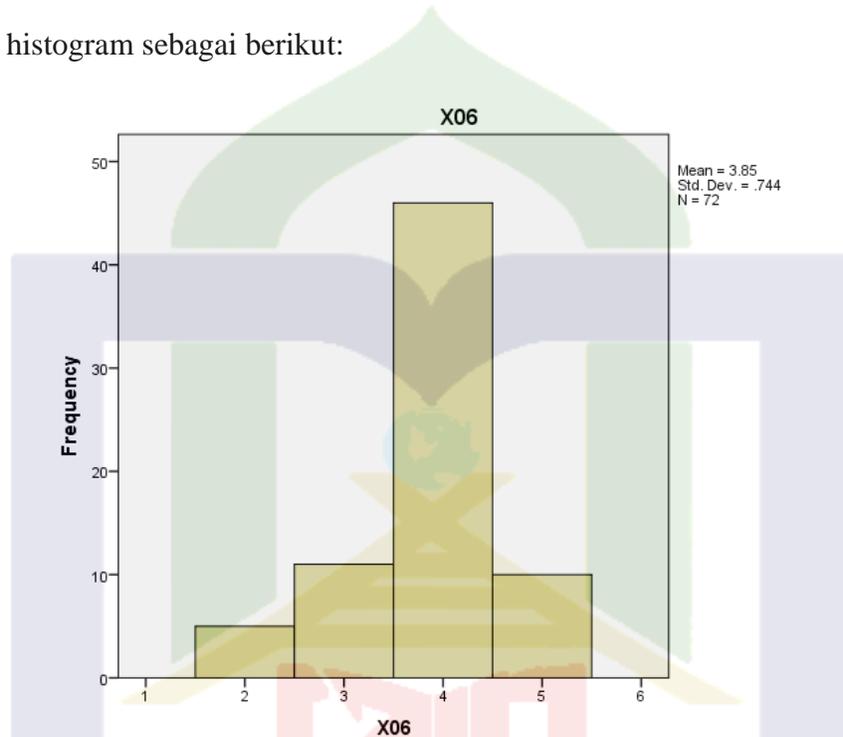
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Item X.6

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.6	Sangat Setuju	10	13,9
	Setuju	46	63,9
	Kurang setuju	11	15,3
	Tidak Setuju	5	6,9
Jumlah		72	100

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 72 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian penerapan LMS berbasis Sevima Ed-link (X) pada pernyataan 6 bahwa “Fitur yang ada pada *Learning Management System* (LMS) Berbasis *Sevima Ed-link* jelas dan mudah dipahami untuk saya gunakan”, terdapat 10

responden atau 13,9% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 46 responden (63,9%) menyatakan setuju terhadap pernyataan, sebanyak 11 reponden (15,3%) yang menyatakan kurang setuju, 5 responden (6,9%) yang menyatakan tidak setuju dan tidak terdapat (0) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



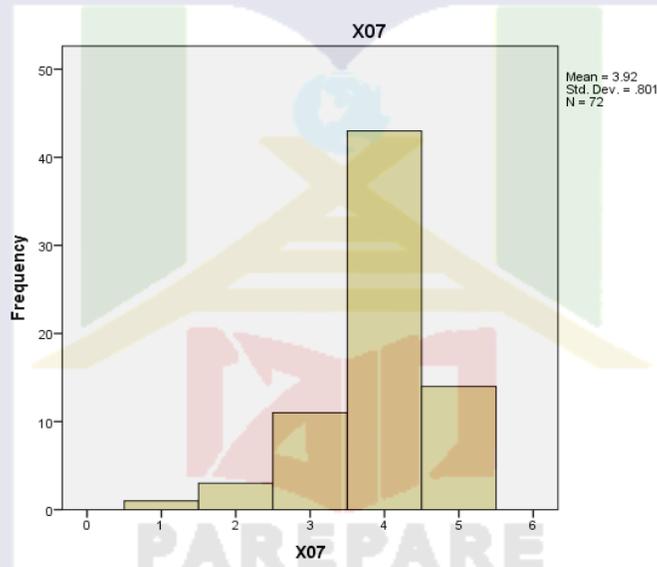
Gambar 4.6. Histogram Item X.6. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Item X.7

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.7	Sangat Setuju	14	19,4
	Setuju	43	59,7
	Kurang setuju	11	15,3
	Tidak Setuju	3	4,2
	Sangat Tidak Setuju	1	1,4
Jumlah		72	100

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 72 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel penerapan LMS berbasis Sevima Ed-link (X) pada pernyataan 7 bahwa “*Learning Management System (LMS) Berbasis Sevima Ed-link* memudahkan saya untuk mengakses tugas dan materi pelajaran di mana saja dan kapan saja”, terdapat 14 responden atau 19,4% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 43 responden (59,7%) menyatakan setuju terhadap pernyataan, sebanyak 11 reponden (15,3%) yang menyatakan kurang setuju, 3 responden (4,2%) yang menyatakan tidak setuju dan terdapat 1 responden (1,4%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.7. Histogram Item X.7. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

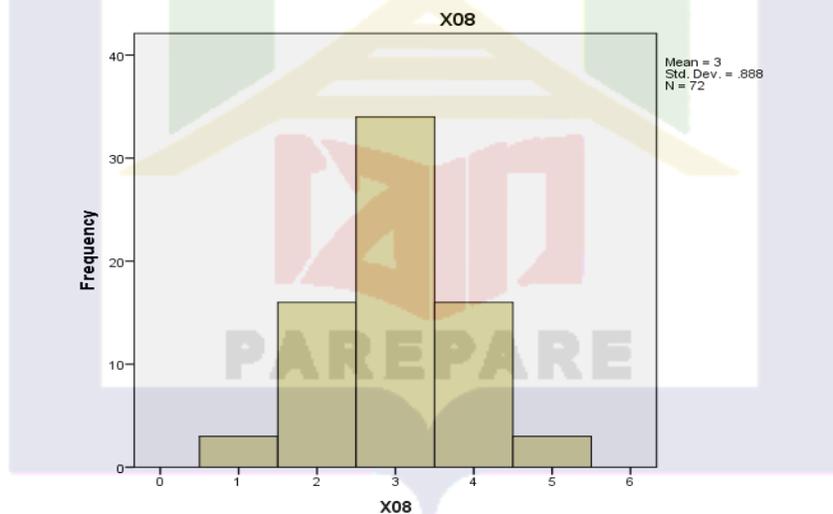
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Item X.8

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.8	Sangat Setuju	3	4,2
	Setuju	16	22,2
	Kurang setuju	34	47,2
	Tidak Setuju	16	22,2

	Sangat Tidak Setuju	3	4,2
Jumlah		72	100

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 72 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel penerapan LMS berbasis Sevima Ed-link (X) pada pernyataan 8 bahwa “Saya kesulitan dalam mengontrol tugas dan materi pelajaran melalui *Learning Management System (LMS) Berbasis Sevima Ed-link*”, terdapat 3 responden atau 4,2% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 16 responden (22,2%) menyatakan setuju terhadap pernyataan, sebanyak 34 reponden (47,2%) yang menyatakan kurang setuju, 16 responden (22,2%) yang menyatakan tidak setuju dan terdapat 3 responden (4,2%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



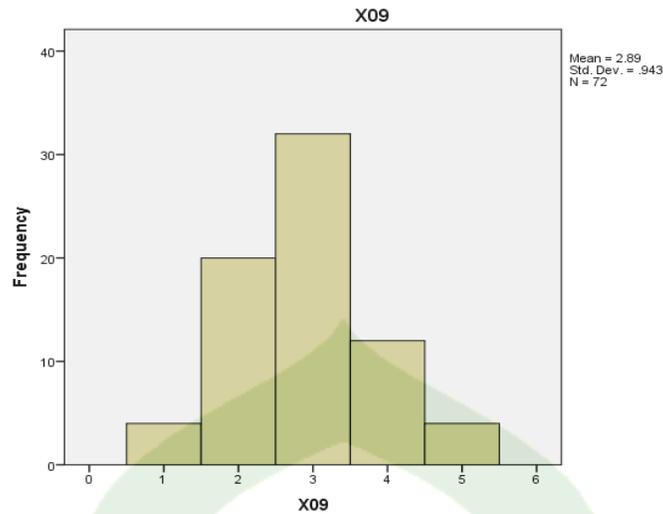
Gambar 4.8. Histogram Item X.8. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Item X.9

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.9	Sangat Setuju	4	5,6
	Setuju	12	16,7
	Kurang setuju	32	44,4
	Tidak Setuju	20	27,8
	Sangat Tidak Setuju	4	5,6
Jumlah		72	100

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 72 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel penerapan LMS berbasis Sevima Ed-link (X) pada pernyataan 9 bahwa “*Learning Management System (LMS) Berbasis Sevima Ed-link* sulit digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran”, terdapat 4 responden atau 5,6% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 12 responden (16,7%) menyatakan setuju terhadap pernyataan, sebanyak 32 reponden (44,4%) yang menyatakan kurang setuju, 20 responden (27,8%) yang menyatakan tidak setuju dan tidak terdapat (0) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.9. Histogram Item X9. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

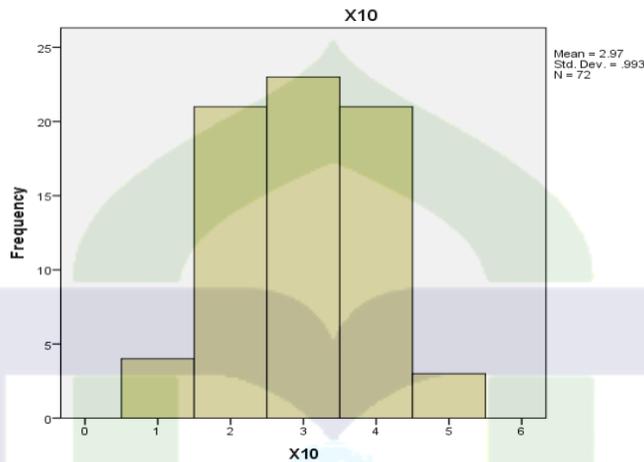
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Item X.10

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.10	Sangat Setuju	3	4,2
	Setuju	21	29,2
	Kurang setuju	23	31,9
	Tidak Setuju	21	29,2
	Sangat Tidak Setuju	4	5,6
Jumlah		72	100

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 72 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel penerapan LMS berbasis Sevima Ed-link (X) pada pernyataan 10 bahwa “Waktu dan tenaga yang saya gunakan dalam belajar dan mengerjakan tugas menjadi kurang efektif dengan menggunakan *Learning Management System (LMS) Berbasis Sevima Ed-link*”, terdapat 3 responden atau 4,2% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 21 responden (29,9%) menyatakan setuju terhadap pernyataan, sebanyak 23 responden

(31,9%) yang menyatakan kurang setuju, 21 responden (29,2%) yang menyatakan tidak setuju dan terdapat 4 (5,6%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.10. Histogram Item X10. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

3. Partisipasi Belajar Mahasiswa (Y)

Berdasarkan analisis deskriptif skor total partisipasi belajar mahasiswa yang berjumlah 72 sampel, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 30,21, standar deviasi 3,246, variansi 10,533, skor total minimum 21 dan total maksimum sebesar 40.

Tabel 4.12 Hasil Analisis Deskriptif Partisipasi Belajar Mahasiswa

Statistics Partisipasi Belajar Mahasiswa		
N	Valid	72
	Missing	0
Mean		30,21
Std.Deviation		3,246
Variance		10,533
Minimum		21

Maximum	40
---------	----

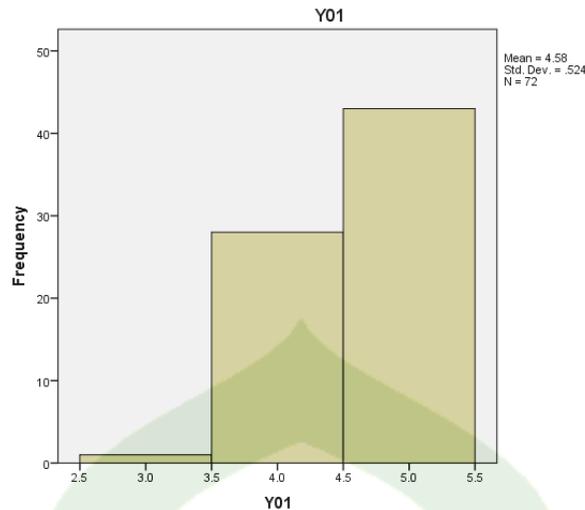
Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Item Y.1.

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.1	Sangat Setuju	43	59,7
	Setuju	28	38,9
	Kurang setuju	1	1,4
Jumlah		72	100

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 72 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel partisipasi belajar mahasiswa (Y) pada pernyataan 11 bahwa “Keaktifan mahasiswa sangat penting terhadap partisipasi belajar di kelas”, terdapat 43 responden atau 59,7% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 28 responden (38,9%) menyatakan setuju terhadap pernyataan, sebanyak 1 reponden (1,4%) yang menyatakan kurang setuju, tidak terdapat responden menyatakan tidak setuju dan tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.11. Histogram Item Y1. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

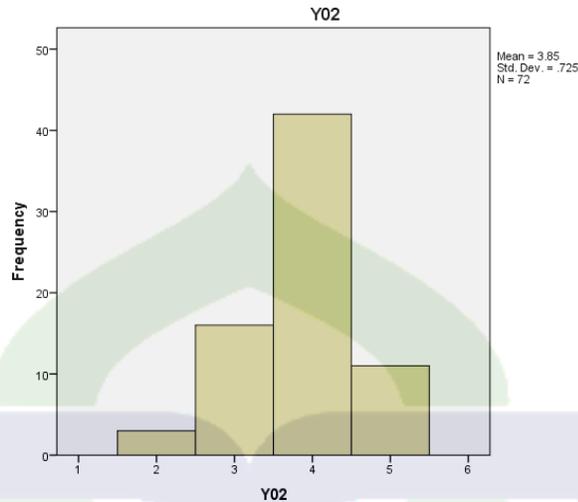
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Item Y.2.

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.2	Sangat Setuju	11	15,3
	Setuju	42	58,3
	Kurang setuju	16	22,2
	Tidak Setuju	3	4,2
Jumlah		72	100

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 72 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel partisipasi belajar mahasiswa (Y) pada pernyataan 12 bahwa “Kehadiran mahasiswa sangat penting terhadap partisipasi belajar di dalam kelas”, terdapat 11 responden atau 15,3% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 42 responden (58,3%) menyatakan setuju terhadap pernyataan, sebanyak 16 responden (22,2%) yang menyatakan kurang setuju, sebanyak 3 responden (4,2%) menyatakan tidak setuju dan tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil dari

distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 4.12. Histogram Item Y2. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

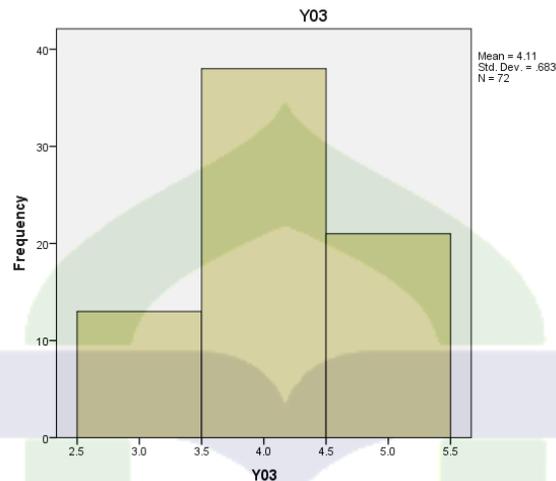
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Item Y.3.

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.3	Sangat Setuju	21	29,2
	Setuju	38	52,8
	Kurang setuju	13	18,1
Jumlah		72	100

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 72 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel partisipasi belajar mahasiswa (Y) pada pernyataan 13 bahwa “Waktu dalam mengakses E-learning cukup sehingga memudahkan dalam mengumpulkan tugas”, terdapat 21 responden atau 29,2% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 38 responden (52,8%) menyatakan setuju terhadap pernyataan, sebanyak 13 reponden (18,1%) yang menyatakan kurang setuju, tidak terdapat responden menyatakan tidak setuju dan

tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.13. Histogram Item Y3. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

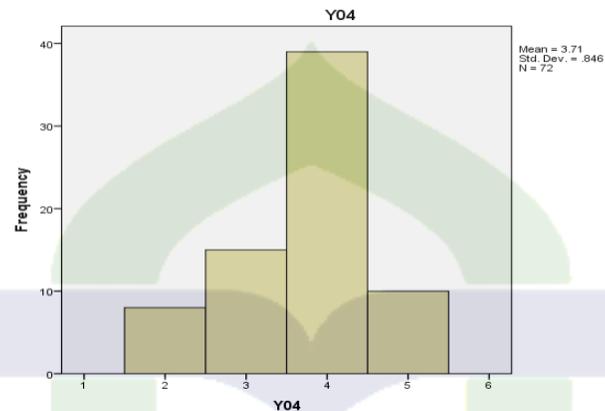
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Item Y.4

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.4	Sangat Setuju	10	13,9
	Setuju	39	54,2
	Kurang setuju	15	20,8
	Tidak Setuju	8	11,1
Jumlah		72	100

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 72 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel partisipasi belajar mahasiswa (Y) pada pernyataan 14 bahwa “*Learning Management System (LMS) Berbasis Sevima Ed-link* membuat tugas yang saya kerjakan menjadi lebih rapi dan terjadwal dengan baik”, terdapat 10 responden atau 13,9% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 39 responden (54,2%) menyatakan setuju terhadap pernyataan,

sebanyak 15 reponden (20,8%) yang menyatakan kurang setuju, sebanyak 8 responden (11,1%) menyatakan tidak setuju dan tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.14. Histogram Item Y4. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

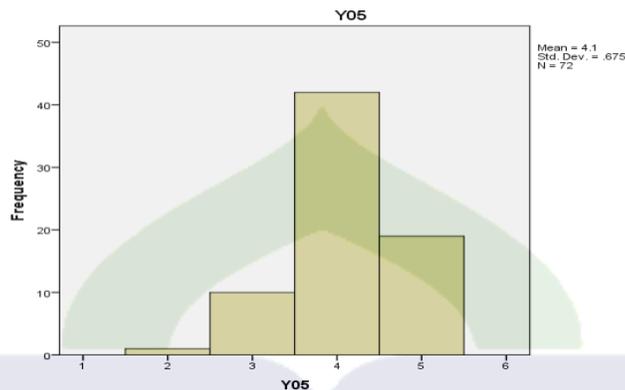
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Item Y.5

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.5	Sangat Setuju	19	26,4
	Setuju	42	58,3
	Kurang setuju	10	13,9
	Tidak Setuju	1	1,4
Jumlah		72	100

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 72 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel partisipasi belajar mahasiswa (Y) pada pernyataan 15 bahwa “Saya dapat menyelesaikan tugas dan diskusi lebih banyak dan tepat waktu”, terdapat 19 responden atau 26,4% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 42 responden (58,3%) menyatakan setuju terhadap pernyataan, sebanyak 10 reponden (13,9%) yang menyatakan kurang setuju,

sebanyak 1 responden (1,4%) menyatakan tidak setuju dan tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.15. Histogram Item Y5. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

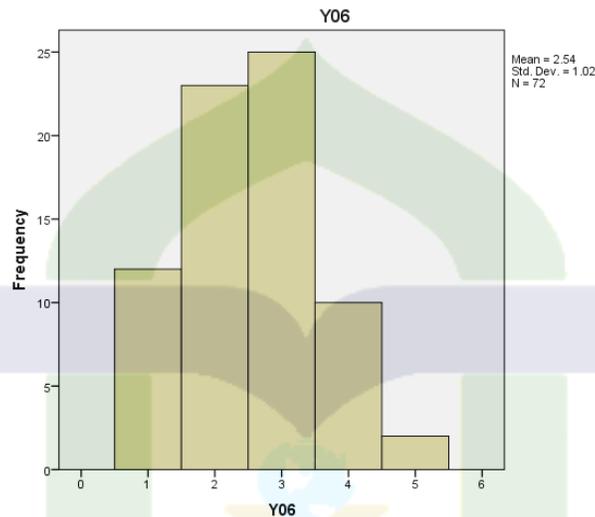
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Item Y.6

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.6	Sangat Setuju	2	2,8
	Setuju	10	13,9
	Kurang setuju	25	34,7
	Tidak Setuju	23	31,9
	Sangat Tidak Setuju	12	16,7
Jumlah		72	100

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 72 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel partisipasi belajar mahasiswa (Y) pada pernyataan 16 bahwa “Saya menggunakan *Learning Management System (LMS)* Berbasis *Sevima Ed-link* untuk membantu mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan fitur-fitur yang disediakan”, terdapat 2 responden atau 2,8% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 10 responden (13,9%) menyatakan setuju terhadap pernyataan, sebanyak 25 reponden (34,7%) yang

menyatakan kurang setuju, sebanyak 12 responden (16,7%) menyatakan tidak setuju dan tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.16. Histogram Item Y6. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

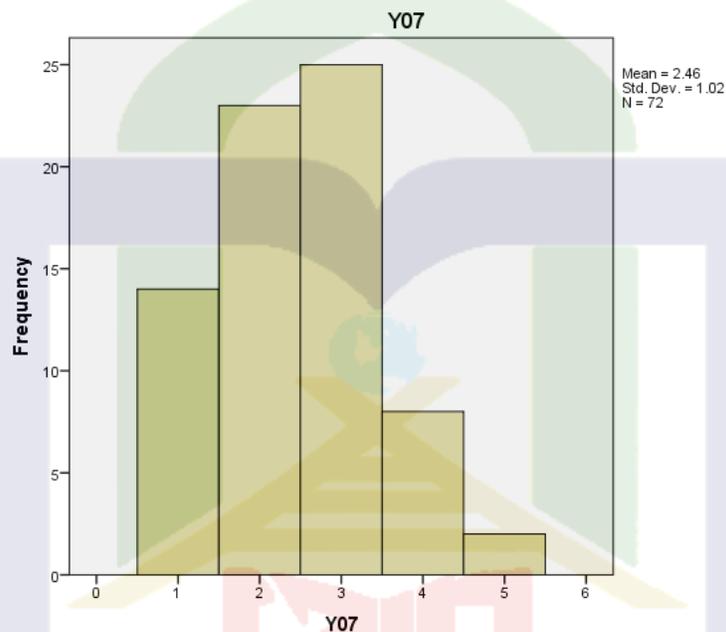
Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Item Y.7

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.7	Sangat Setuju	2	2,8
	Setuju	8	11,1
	Kurang setuju	25	34,7
	Tidak Setuju	23	31,9
	Sangat Tidak Setuju	14	19,4
Jumlah		72	100

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 72 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel partisipasi belajar mahasiswa (Y) pada pernyataan 17 bahwa “Saya tidak suka pembelajaran berbasis pembelajaran *Learning Management System (LMS)* Berbasis *Sevima Ed-link*”, terdapat 2 responden atau

2,8% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 8 responden (11,1%) menyatakan setuju terhadap pernyataan, sebanyak 25 reponden (34,7%) yang menyatakan kurang setuju, sebanyak 14 responden (19,4%) menyatakan tidak setuju dan tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



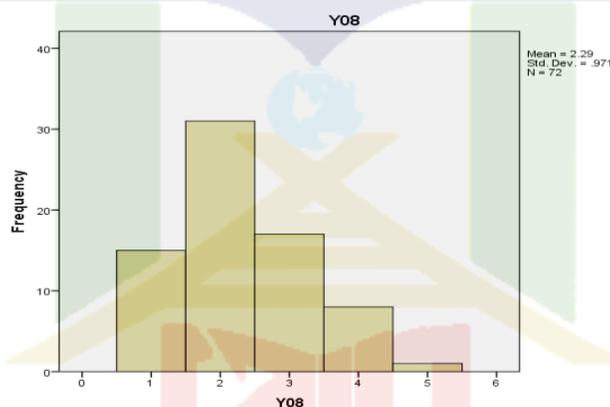
Gambar 4.17. Histogram Item Y7 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Item Y.8

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.8	Sangat Setuju	1	1,4
	Setuju	8	11,1
	Kurang setuju	17	23,6
	Tidak Setuju	31	43,1
	Sangat Tidak Setuju	15	20,8
Jumlah		72	100

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari 72 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel partisipasi belajar mahasiswa (Y) pada pernyataan 18 bahwa “Saya tidak menggunakan *Learning Management System* (LMS) Berbasis *Sevima Ed-link* untuk mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen”, terdapat 1 responden atau 1,4% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 8 responden (11,1%) menyatakan setuju terhadap pernyataan, sebanyak 17 reponden (23,6%) yang menyatakan kurang setuju, sebanyak 31 responden (43,1%) menyatakan tidak setuju dan terdapat 15 responden (20,8%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



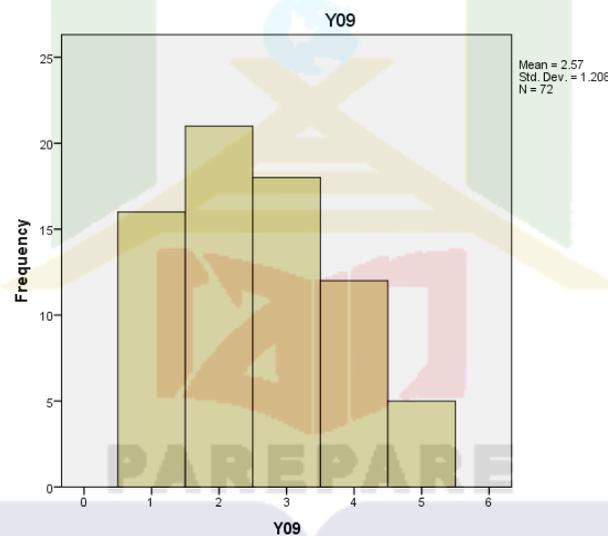
Gambar 4.18. Histogram Item Y8. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Item Y.9

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.9	Sangat Setuju	5	6,9
	Setuju	12	16,7
	Kurang setuju	18	25,0
	Tidak Setuju	21	29,2
	Sangat Tidak Setuju	16	22,2
Jumlah		72	100

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 72 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel partisipasi belajar mahasiswa (Y) pada pernyataan 19 bahwa “Saya tidak membuka *Learning Management System (LMS)* Berbasis *Sevima Ed-link* untuk memperoleh materi dan berdiskusi dengan teman”, terdapat 5 responden atau 6,9% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 12 responden (16,7%) menyatakan setuju terhadap pernyataan, sebanyak 18 reponden (25,0%) yang menyatakan kurang setuju, sebanyak 21 responden (29,2%) menyatakan tidak setuju dan terdapat 16 responden (22,2%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.19. Histogram Item Y9 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji persyaratan yang berfungsi mengetahui apakah nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal atau mendekati normal. Pelaksanaan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* pada *software IBM SPSS Statistic*, dengan kriteria apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka berarti data berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas menggunakan *software IBM SPSS Statistic*.

Tabel 4.22 Uji Normalitas

		X	Y
N		72	72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	36.47	30.21
	Std. Deviation	2.788	3.246
Most Extreme Differences	Absolute	.104	.098
	Positive	.095	.076
	Negative	-.104	-.098
Test Statistic		.104	.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.050 ^c	.081 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,50 0,81 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal.

2. Uji Lineritas Data

Uji lineritas data digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dengan variabel independen memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Uji lineritas pada penelitian ini menggunakan *test of linearty* dengan *software IBS*

SPSS Statistic. Kriterianya adalah apabila nilai *Deviation fro Linearity* Sig. > 0,05, maka dapat diartikan bahwa antara variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan yang linear. Berdasarkan hasil uji lineritas yang dapat dilihat pada tabel ANOVA, diketahui nilai *Deviation fro Linearity* sebesar 0,042 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel indepenen dengan variabel dependen.

Tabel 4.23 Uji Lineritas

			Sig.
x * y	Between Groups	(Combined)	.045
		Linearity	.272
		Deviation from Linearity	.042
	Within Groups		
	Total		

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan, kuat hubungan dan signifikansi kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *Correlations* pada *Software IBM SPSS Statistic*. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut.

$H_0 : r_{xy} = 0$ berarti variabel X dan Y berkorelasi signifikan

$H_1 : r_{xy} \neq 0$ berarti variabel X dan Y berkorelasi signifikan

Setelah dilaksanakan uji signifikansi koefisien korelasi, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,46, yang berarti nilai tersebut lebih dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian variabel X dan Y memiliki korelasi atau

hubungan namun tidak signifikan. Adapun hubungan antara kedua variabel tergolong rendah berdasarkan interpretasi tingkat hubungan pada tabel 4.24 dan selain itu, nilai *pearson correlation* bermakna terdapat hubungan namun rendah antara efektivitas penerapan pembelajaran *Learning Management System (LMS)* Berbasis *Sevima Ed-link* terhadap partisipasi belajar mahasiswa program studi pendidikan agama Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare

Tabel 4.24. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.081
	Sig. (2-tailed)		.467
	N	83	83
Y	Pearson Correlation	.081	1
	Sig. (2-tailed)	.467	
	N	83	83

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.25. Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data : Sugiyono (2013)

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Terdapat dua hipotesis deskriptif yang akan diuji, yakni hipotesis yang terkait dengan variabel X dan hipotesis yang terkait dengan variabel Y.

a. Hipotesis Efektivitas Penerapan *E-learning Management System* (LMS) Berbasis *Sevima Ed-link* (Variabel X)

Hipotesis deskriptif pada ranah penerapan *E-learning Management System* (LMS) Berbasis *Sevima Ed-link* yang di ajukan pada penelitian ini adalah:

$$H_0: \mu \geq 70\%$$

$$H_1: \mu < 70\%$$

Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan *software IBM SPSS Statistic*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.26 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X

One-Sample Test					
Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower
X	110.997	71	.000	36.472	35.82

Sumber Data : *Software IBM SPSS Statistic*

Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel di atas adalah 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya Penerapan *E-learning Management System* (LMS) Berbasis *Sevima Ed-link* lebih tinggi 70% dari yang diharapkan.

Total skor variabel penerapan *E-learning Management System* (LMS) Berbasis *Sevima Ed-link* adalah sebanyak 2666 Sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium adalah $5 \times 10 \times 72 = 3.600$ (5 merupakan skor tertinggi tiap item, 10 adalah jumlah butir instrumen dan 72 adalah jumlah responden). Dengan demikian, efektivitas penerapan e-learning LMS adalah $2666 : 3600 = 0,74$ atau 74% dari kriterium yang ditetapkan. Persentase 74% ini termasuk ke dalam kategori sedang berdasarkan kriteria pada tabel 4.27. sehingga dapat disimpulkan bahwa efektifitas penerapan LMS berada di kategori sedang.

Table 4.27 Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

Persentase	Kriteria
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Sedang
60%-69%	Rendah
0%-59%	Sangat Rendah

Sumber Data : Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*

b. Hipotesis Partisipasi Belajar Mahasiswa (Variabel Y)

Hipotesis deskriptif pada ranah partisipasi belajar mahasiswa yang diajukan penelitian ini adalah:

$$H_0: \mu \geq 80\%$$

$$H_1: \mu < 80\%$$

Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan *software IBM SPSS Statistic*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.28.

Tabel 4.28 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y

One-Sample Test

Test Value = 0

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Y	78.978	71	.000	30.208	29.45	30.97

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel di atas adalah 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya partisipasi belajar mahasiswa tidak lebih kecil dari pada 80%.

Total skor atau nilai variabel partisipasi belajar mahasiswa adalah sebanyak 2208. Sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium adalah $5 \times 9 \times 72 = 3240$ (5 merupakan skor tertinggi tiap item, 9 adalah jumlah butir instrumen dan 72 adalah jumlah responden). Dengan demikian, partisipasi belajar mahasiswa adalah $2208 : 3240 = 0,68$ atau 68% dari kriterium yang ditetapkan. Persentase 68% ini termasuk dalam kategori rendah berdasarkan kriteria penilaian pada tabel 4.27 di atas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipasi belajar mahasiswa berada dalam kategori rendah.

Selanjutnya untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus koefisien determinasi

Table 4.29. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.081 ^a	.007	-.006	2.721

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai *r square* atau r^2 adalah 0,007. Apabila disubstitusi ke dalam rumus koefisien determinasi (KD) = $(r^2 \times 100)\%$ maka koefisien determinasinya sebesar 0,7%. Artinya, partisipasi belajar mahasiswa (variabel Y/variabel terikat) dipengaruhi hanya 0,7% oleh penerapan *e-learning management sistem berbasis Ed-link* (variabel X/variabel bebas).

Tabel 4.30. Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data : Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R & D

Berdasarkan tabel pedoman pemberian interpretasi di atas, disimpulkan bahwa efektivitas penerapan *e-learning management sistem* berbasis *Ed-link* sangat rendah terhadap partisipasi belajar mahasiswa program studi pendidikan agama Islam IAIN Parepare yaitu 0,7%, sedangkan sisanya yakni $100\% - 0,7\% = 99,3\%$ berhubungan dengan faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

D. Pembahasan

Dalam penelitian yang telah dilakukan berdasarkan judul Efektivitas Penerapan E-learning Management System (LMS) Berbasis Sevima Ed-link Terhadap Partisipasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare Hasil penelitian akan dijabarkan secara rinci setelah terlebih dahulu mendeskripsikan variabel penelitian yakni penerapan *e-learning management sistem* berbasis *Sevima Ed-link* (X) dan partisipasi belajar mahasiswa (Y).

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare dengan jumlah sampel 72 mahasiswa program studi pendidikan agama islam yang masih aktif semester 4,6, dan 8. Uji validitas pada instrumen penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS dengan rumus *product moments*, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis statistik deskriptif, statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, range dan sebagainya. Sebelum menganalisis data, maka terlebih dahulu dibuat tabel distribusi frekuensi yang kemudian akan divisualisasikan dengan histogram. Statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan software SPSS. Kemudian dilakukan uji persyaratan analisis data berupa uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal atau mendekati normal uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji One-Sample Kolmogrov-Smirnov pada software IBM SPSS Statistic. Kemudian uji lineritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak signifikan Uji lineritas pada penelitian ini menggunakan *test of linearty* dengan *softwere* IBS SPSS Statistic

1. Efektivitas penerapan *learning management sistem* berbasis *Sevima Ed-link*

Learning Manajemen Sistem (LMS) yang diintegrasikan dengan pembelajaran Online di kampus yakni Edlink terkoneksi Sistem administrasi perkuliahan Akademik di IAIN Parepare pihak kampus telah memfasilitasi pembelajaran berupa platform Sevima Edlink. Aplikasi Sevima Edlink adalah aplikasi yang dapat diakses pada media teknologi komputer dan android yang terintegrasi dengan feeder kampus yaitu siacad, sehingga dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan. Aplikasi Sevima Edlink dapat digunakan sebagai alat bantu yang dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih bervariasi dengan adanya fitur-fitur yang lengkap dan terstruktur sehingga dapat membangun dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa Aplikasi Sevima Edlink ini tidak memiliki kekurangan adapun kekurangan-kekurangan aplikasi sevima ed-link yaitu tidak semua wilayah memiliki ketersediaan fasilitas internet terlebih dalam mengoprasikan aplikasi harus menggunakan bantuan jaringan internet, Membuat Aplikasi sevima edlink yang interaktif dan sesuai dengan keinginan pengguna membutuhkan programming yang sulit, sehingga pembuatannya cukup lama, kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki ketrampilan soal sevima edlink, kurangnya penguasaan bahasa komputer⁵⁰. Apabila beberapa kelemahan aplikasi sevima edlink ini bisa diatasi kemungkinan besar tingkat kefektivitasannya bisa meningkat.

Berdasarkan pengujian hasil hipotesis deskriptif diperoleh hasil 74% dari kriteria yang ditetapkan. Artinya, Efektivitas penerapan *learning management sistem* berbasis *Sevima Ed-link* termasuk kategori sedang pada tingkat efektifitas penerapannya sedangkan 26% dipengaruhi oleh faktor lain.

⁵⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010) h. 351-352

2. Partisipasi belajar mahasiswa

Partisipasi merupakan keikutsertaan, keterlibatan, atau ikut andil dalam suatu kegiatan dimana fisik, mental dan emosi memberikan respon pada suatu kegiatan yang sedang dilakukan guna mencapai tujuan bersama. Belajar merupakan suatu aktivitas yang mendorong seseorang mengetahui sesuatu yang pada awalnya tidak mereka ketahui, partisipasi belajar akan mendorong siswa untuk terlibat bertanggung jawab terhadap keberhasilan pencapaian tujuan belajar karena partisipasi sangat diperlukan dalam menetapkan tujuan dalam proses belajar mengajar. Adapun aspek-aspek dalam partisipasi belajar yaitu partisipasi bertanya, partisipasi menjawab, menyelesaikan tugas secara tuntas, partisipasi dalam diskusi, mencatat penjelasan guru, menyelesaikan soal dipapan tulis, mengerjakan tes secara individu dan menyimpulkan materi pelajaran di akhir pelajaran.⁵¹

Berdasarkan pengujian hasil hipotesis deskriptif diperoleh hasil 68% dari kriterium yang ditetapkan. Persentase 68% ini termasuk dalam kategori rendah berdasarkan kriteria penilaian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipasi belajar mahasiswa berada dalam kategori rendah. Sedangkan 32% persennya dipengaruhi oleh faktor lain. Apabila peserta didik melaksanakan berbagai aspek-aspek partisipasi dalam pembelajaran dengan baik maka partisipasi belajar peserta didik akan meningkat.

3. Efektifitas Penerapan *E-Learning Management System* Berbasis Edlink Terhadap Partisipasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare.

Sebelum peneliti melakukan uji koefisien determinasi, terlebih dahulu peneliti melakukan uji signifikansi koefisien korelasi untuk mengetahui ada tidaknya

⁵¹ Made Sumadi, *Mengoptimalkan Partisipasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa melalui Strategi Pengubahan Bentuk Soal yang digunakan sebagai Contoh dengan Metode Substitusi dan Eliminasi di Kelas 1 F SLTP N 1 Singaraja. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja.* (Nomor 3 Tahun XXXXV, 2002).h.6

hubungan, kuat atau lemahnya hubungan, dan arah hubungan antara kedua variabel. Dari hasil uji signifikansi koefisien korelasi, didapatkan nilai Sig. 0,467 > 0,05 yang berarti variabel X dan Y berkorelasi secara signifikan. Selain itu, nilai dari *pearson correlation* diperoleh angka 0,081, hal ini berarti arah hubungan adalah positif dan tingkat hubungannya rendah. Setelah melakukan uji signifikansi koefisien korelasi meskipun korelasinya tergolong rendah dan berdasarkan teori yang dipaparkan pada bagian kajian teori bahwa terdapat hubungan antara efektifitas penerapan *learning management system* berbasis *edlink* terhadap partisipasi belajar mahasiswa. Selanjutnya untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut.

$$\begin{aligned} (KD) &= (r^2 \times 100)\% \\ &= 0,007 \times 100 \\ &= 0,7 \% \end{aligned}$$

Jadi efektifitas penerapan *elearning management system* berbasis *edlink* terhadap partisipasi belajar mahasiswa program studi pendidikan agama islam institut agama islam negeri IAIN Parepare 0,7%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada skripsi yang membahas tentang efektivitas penerapan learning management sistem (LMS) berbasis Sevima Ed-link terhadap partisipasi belajar mahasiswa program studi pendidikan agama Islam IAIN Parepare dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Efektivitas penerapan *Learning Management System* (LMS) Berbasis *Sevima Ed-link* terhadap peningkatan partisipasi belajar mahasiswa Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare hanya 74% dari kriterium yang di tetapkan. Persentase 74% ini termasuk ke dalam kategori sedang berdasarkan kriteria sehingga dapat disimpulkan bahwa Efektivitas penerapan *Learning Management System* (LMS) Berbasis *Sevima Ed-link* terhadap peningkatan partisipasi belajar mahasiswa Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare berada di kategori sedang dan 26% dipengaruhi oleh faktor lain. Partisipasi belajar mahasiswa Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare melalui penggunaan *Learning Management System* (LMS) Berbasis *Sevima Ed-link* dalam pembelajaran adalah 68% dari kriterium yang ditetapkan. Persentase 68% ini termasuk dalam kategori rendah berdasarkan kriteria penilaian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipasi belajar mahasiswa berada dalam kategori rendah dan 32% dipengaruhi oleh faktor lain, maka dari itu sangat perlu adanya perhatian dari berbagai pihak untuk dapat memaksimalkan intensitas partisipasi pembelajaran pembelajaran *Learning Management System* (LMS) Berbasis *Sevima Ed-link*.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan dapat dilihat bawa efektivitas penerapan e-learning management sistem berbasis sevima Ed-link berada di tingkat kategori sedang maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kurang efektif sehingga diharapkan penerapan learning management sistem berbasis Sevima Ed-link ini bisa ditingkatkan melihat learning management sistem berbasis Sevima Ed-link ini merupakan salah satu alternatif yang baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran karena memiliki banyak kelebihan-kelebihan didalamnya.
2. Alangkah baiknya mahasiswa dapat memanfaatkan learning management sistem berbasis Sevima Ed-link ini dengan baik, karena sevima edlink ini memiliki banyak manfaat apabila ditelusuri lebih jauh lagi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi pembaca untuk lebih menambah wawasan terkait learning management sistem berbasis Sevima Ed-link.
3. Peneliti, bagi peneliti bahwa penelitian ini dijadikan sebagai inspirasi dalam melakukan kegiatan yang berguna dibidang pendidikan, maka peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah hasil penelitian yang sempurna. Jadi masih sangat perlu adanya peningkatan bagi peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim

Ali, Muhammad dan Muhammad Asrori. *Metodologi Dan Aplikasinya Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Ariandi, Diana, *komponen pengembangan e-learning, program studi PGSD, Universitas Islam :Bekasi*.

Baswiro dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta:PTRineka Cipta,2008.

Bungin, B. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2010.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pustaka Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.

Denzin, Norman K. & YvonnaS.Lincoln (Eds.). *Handbook of Qualitative Research, terj. Dariyatno, Badrus Samsul Fata, dan Jhon Rinaldi, Handbook of Qualitative research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Hanum, Numiek Sulistyو. *Efektifitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran: Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwekerto*, Yogyakarta: Jurnal Pendidikan, 2013.

Hijrawati. *Efektivitas penggunaan strategi contextualteachingLearning(CTL) dalam meningkatkan pemahaman PAI siswa kelas VIII.1 SMPN 12 Parepare. Skripsi Sarjana:JurusanTarbiyahParepare*, 2014.

Huberman, Matthew B. Miles dan Michael. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan. Jakarta: UI Press, 1992.

Kasiha, Madyo dkk. *Dasar-dasar Pendidikan*, Semarang: eharoffes, 1985.

Kite, Neilson, and Frances Kay. *Understanding Emotional Intelligence: Strategies for Boosting Your EQ and Using It in The Workplace*. Britania Raya: Kogan Page, 2011.

- Kusuma, Indra dan Asti Riani Putri. *E-learning Teori dan Desain (STKIP PGRI Tulungagung)* Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kombinasi (MixedMethods) , 2006.
- Latpate, Raosaheb, Jayant Kshirsagar, Vinod Kumar Gupta, and Girish Chandra. *Advanced Sampling Methods*. Jerman: Springer Singapore, 2021.
- Mahmudi. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015.
- Made, Sumadi. *Mengoptimalkan Partisipasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa melalui Strategi Pengubahan Bentuk Soal yang digunakan sebagai Contoh dengan Metode Substitusi dan Eliminasi di Kelas 1 F SLTP N 1 Singaraja*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja. (Nomor 3 Tahun XXXXV) , 2002.
- Mappiere AT, Ansi. *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*. Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009.
- Moedjiono & Hasibuan. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Mustikawati. *Efektivitas Penerapan E-learning Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare*. Parepare, 2020.
- Ronnie, Dani. *The Power of Emotional and Adversity Quotient for Teacher*. Bandung: Mizan Media Utama, 2006.
- Rusman, Dedi Kurniawan dan Cipi Riyana. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Rajawali Pers, 2011.
- Suharyanto dan Adele B.L. Mailangkay. *Penerapan E-Learning Sebagai Alat Bantu Mengajar Dalam Dunia Pendidikan*, Jakarta : IKPIA Perbanas, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (MixedMethods)*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Tim penyusun, *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press,2020)

Usman. *Dinamika Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi pada Lembaga Pendidikan Tinggi*.Jurnalisa, 2007.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Amal Bakti No.8 Soreang, Kota Parepare 91131

Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : DELFIANA
NIM : 18.1100.047
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : EFEKTIVITAS PENERAPAN LEARNING
MANAGEMENT SYSTEM (LMS) BERBASIS SEVIMA ED-LINK
TERHADAP PARTISIPASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Petunjuk Pengisian:

1. Tulis identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. jawablah pertanyaan dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban.
3. jawablah dengan menggunakan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. identitas responden terjamin kerahasiaannya.

NAMA :

PRODI :

SEMESTER :

Alternatif jawaban: SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Penerapan E-Learning

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Tersedianya akses yang memadai untuk pelatihan dan pengembangan pembelajaran Learning management sytem berbasis edlink					
2.	Dosen menggunakan Learning management sytem berbasis edlink dalam proses pembelajaran					
3.	Mahasiswa memanfaatkan belajaran Learning management sytem berbasis edlink dalam proses pembelajaran					
4.	Learning management sytem berbasis edlink mudah dipelajari untuk saya gunakan					
5.	Saya dapat menggunakan Learning management sytem berbasis edlink dengan mudah tanpa ada kendala					
6.	Fitur yang ada belajaran Learning management sytem berbasis edlink jelas dan					

	muda dipahami untuk saya gunakan					
7.	Learning managment sytem berbasis edlink memudahkan saya untuk mengakses tugas danmateri pelajaran di mana saja dan kapan saja					
8.	Saya kesulitan dalam mengontrol tugas dan materi pembelajaran melalui learning management system berbasis edlink					
9.	Learning management system berbasis edlink sulit digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran					
10	Waktu dan tenaga yang saya gunakan dalam belajar dan mengerjakan tugas menjadi kurang efektif dengan menggunakan learning management system berbasis edlink					

Penerapan E-Learning

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Keaktifan mahasisw sangat penting terhdap partisipasi belajar mahasiswa					
2.	Kehadiran mahasiswa sangat penting terhadap partisipasi belajar mahasiswa					
3.	Waktu dalam mengakses Learning management system berbasis edlink cukup sehingga memudahkan dalam mengumpulkan tugas					
4.	Learning managment sytem berbasis edlink membuat tugas yang saya kerjakan menjadi lebih rapi dan terjadwal dengan baik					
5.	Saya menyelesaikan tugas dan diskusi lebih banyak dan tepat waktu					
6.	Saya menggunaka Learning management system berbasis edlinkuntuk membantu mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan fitur-fitur yang disediakan					

7.	Saya tidak suka pembelajaran Learning management system berbasis edlink					
8.	Saya tidak menggunakan Learning management system berbasis edlink untuk mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen					
9.	Saya tidak membuka E-learning management system berbasis edlink untuk memperoleh materi dan berdiskusi dengan teman					
10	Saya tidak berkeinginan untuk terus menggunakan E-learning management system berbasis edlink untuk semester-semester berikutnya					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian penyesuaian mahasiswa sesuai dengan judul tersebut, maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 28 Mei 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Usman, M.Ag.

Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.

NIP. 197006272008011010

NIP. 197910052006041003



EFEKTIVITAS PENERAPAN E-LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) BERBASIS SEVIMA DI TERHADAP PARTISIPASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE

Nama peneliti : Delfiana

NIM : 18.1100.047

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap soal dengan baik dan teliti
2. Jawablah pertanyaan dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban.
3. Pilih salah satu jawaban yang dipilih oleh saudara (i) dengan cara mengklik jawaban yang telah disediakan.
4. Identitas responden terjamin kerahasiaannya.

Alternatif jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Atas partisipasinya peneliti mengungkapkan terimakasih.

Email responden (**null**) dicatat saat formulir ini dikirimkan.

* **Wajib**

1. Email *
-

2. Nama Lengkap *

5 poin

3. NIM *

5 poin

4. Program Studi *

5 poin

5. Angkatan *

5 poin

6. 1. Tersedianya akses yang memadai untuk pelatihan dan pengembangan pembelajaran E-learning *

Centang semua yang sesuai.

- SS
- S
- KS
- TS
- STS

7. 2. Dosen menggunakan E-learning dalam proses pembelajaran *

Centang semua yang sesuai.

- SS
- S
- KS
- TS
- STS



8. 3. Mahasiswa memanfaatkan E-learning dalam peoses pembelajaran *

Centang semua yang sesuai.

- SS
- S
- KS
- TS
- STS

9. 4. E-Learning mudah dipelajari untuk saya gunakan *

Centang semua yang sesuai.

- SS
- S
- KS
- TS
- STS

10. 5. Saya dapat menggunakan E-learning dengan mudah tanpa ada kendala *

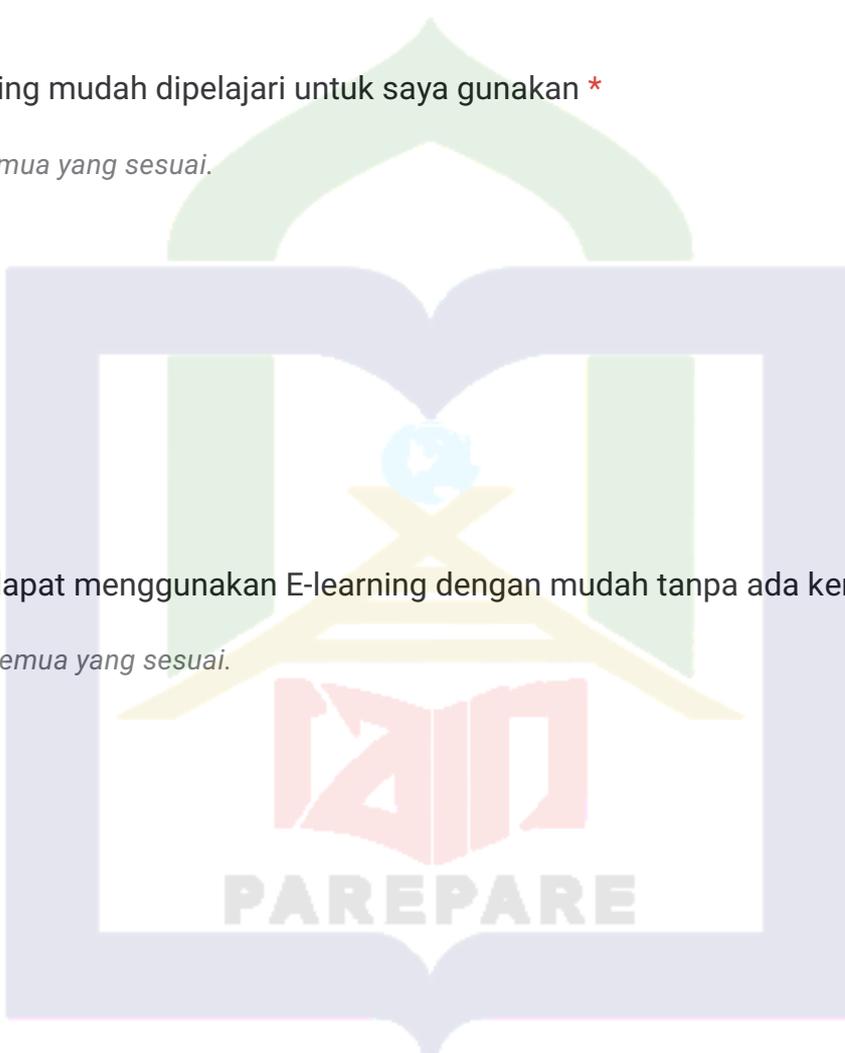
Centang semua yang sesuai.

- SS
- S
- KS
- TS
- STS

11. 6. Fitur yang ada pada E-Learning jelas dan mudah dipahami untuk saya gunakan *

Centang semua yang sesuai.

- SS
- S
- KS
- TS
- STS



12. 7. E-Learning memudahkan saya untuk mengakses tugas dan materi pelajaran di mana saja dan kapan saja *

Centang semua yang sesuai.

- SS
 S
 KS
 TS
 STS

13. 8. Saya kesulitan dalam mengontrol tugas dan materi pelajaran melalui E-Learning *

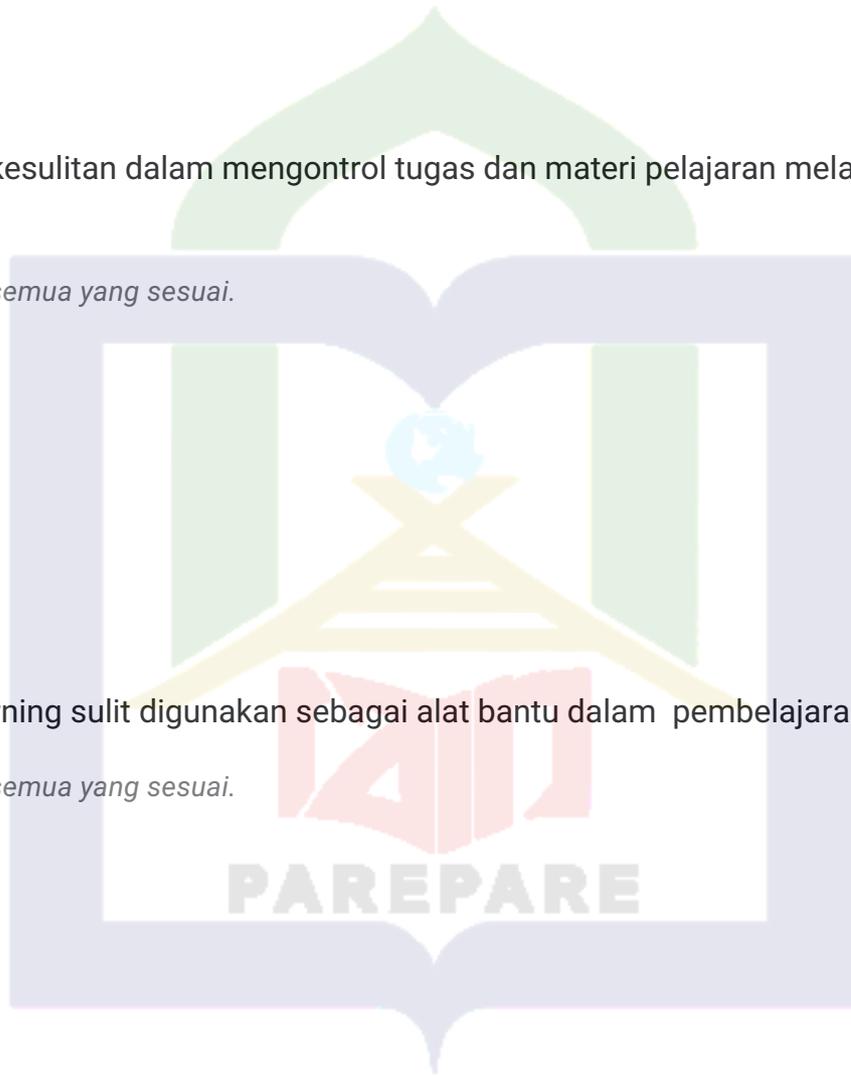
Centang semua yang sesuai.

- SS
 S
 KS
 TS
 STS

14. 9. E-Learning sulit digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran *

Centang semua yang sesuai.

- SS
 S
 KS
 TS
 STS



15. 10. Waktu dan tenaga yang saya gunakan dalam belajar dan mengerjakan tugas menjadi kurang efektif dengan menggunakan E-Learning *

Centang semua yang sesuai.

- SS
- S
- KS
- TS
- STS

16. 11. Keaktifan mahasiswa sangat penting terhadap partisipasi belajar di kelas *

Centang semua yang sesuai.

- SS
- S
- KS
- TS
- STS

17. 12. Kehadiran mahasiswa sangat penting terhadap partisipasi belajar di dalam kelas *

Centang semua yang sesuai.

- SS
- S
- KS
- TS
- STS



18. 13. Waktu dalam mengakses E-learning cukup sehingga memudahkan dalam mengumpulkan tugas *

Centang semua yang sesuai.

- SS
- S
- KS
- TS
- STS

19. 14. E-Learning membuat tugas yang saya kerjakan menjadi lebih rapi dan terjadwal dengan baik *

Centang semua yang sesuai.

- SS
- S
- KS
- TS
- STS

20. Saya *

Centang semua yang sesuai.

- SS
- S
- KS
- TS
- STS



21. 16. Saya menggunakan E-learning untuk membantu mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan fitur-fitur yang disediakan *

Centang semua yang sesuai.

- SS
- S
- KS
- TS
- STS

22. 17. Saya tidak suka pembelajaran berbasis E-learning *

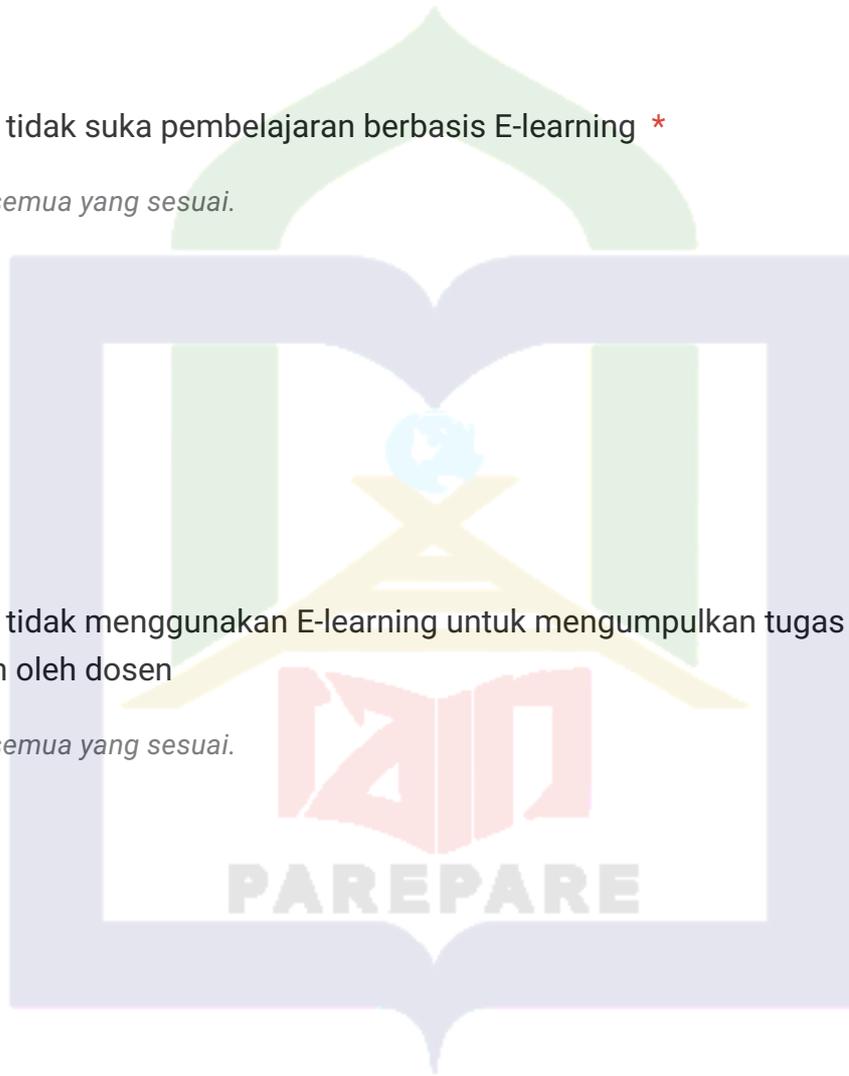
Centang semua yang sesuai.

- SS
- S
- KS
- TS
- STS

23. 18. Saya tidak menggunakan E-learning untuk mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen *

Centang semua yang sesuai.

- SS
- S
- KS
- TS
- STS



24. 19. Saya tidak berkeinginan untuk terus menggunakan E-learning untuk di semester-semester berikutnya

*

Centang semua yang sesuai.

- SS
- S
- KS
- TS
- STS

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



Correlations

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOT
X0 1	Pearson Correlation	1	-0,126	-0,097	,389*	,621**	,414*	,404*	,465**	-0,008	0,276	0,202	,389*	,386*	0,195	,479**	0,234	0,071	0,275	0,176	,496**
	Sig. (2-tailed)		0,485	0,591	0,025	0	0,017	0,038	0,006	0,963	0,121	0,26	0,025	0,027	0,277	0,005	0,191	0,694	0,121	0,327	0,003
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X0 2	Pearson Correlation	-0,1	1	,460**	,363*	0,019	0,141	0,1	0,149	0,167	0,038	-0,024	0,311	,299	0,252	0,193	,403*	0,184	0,223	0,256	,397*
	Sig. (2-tailed)	0,5		0,007	0,038	0,916	0,432	0,582	0,407	0,353	0,834	0,895	0,078	0,091	0,158	0,282	0,02	0,306	0,213	0,15	0,022
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X0 3	Pearson Correlation	-0,1	,460**	1	,349*	0,179	,474**	0,318	0,163	,603**	0,023	-0,225	,349*	0,314	,491**	0,326	0,297	,393*	0,259	0,257	,531**
	Sig. (2-tailed)	0,6	0,007		0,047	0,319	0,005	0,072	0,364	0	0,899	0,208	0,047	0,075	0,004	0,064	0,093	0,024	0,146	0,15	0,001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X0 4	Pearson Correlation	,389*	,363*	,349*	1	0,282	,592**	,510**	,491**	0,118	0,17	0,037	0,307	,482**	0,288	,349*	,460**	0,046	0,139	0,128	,557**
	Sig. (2-tailed)	0	0,038	0,047		0,112	0	0,002	0,004	0,514	0,344	0,836	0,082	0,005	0,104	0,046	0,007	0,801	0,439	0,477	0,001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X0 5	Pearson Correlation	,621**	0,019	0,179	0,282	1	,598**	0,065	,446**	0,253	0,225	0,06	,518**	0,268	,530**	0,281	0,105	0,202	,353*	0,177	,540**
	Sig. (2-tailed)	0	0,916	0,319	0,112		0	0,719	0,009	0,156	0,209	0,738	0,002	0,131	0,002	0,113	0,559	0,26	0,044	0,326	0,001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOT	
X06	Pearson Correlation	,414																				
	Sig. (2-tailed)	0,141	,474**	,592**	,598**	1	,727**	,417*	,520**	,489**	0,045	-0,088	0,34	,548**	,441*	,458**	,372*	,392*	,382*	,348*	,707**	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	0
X07	Pearson Correlation	,404																				
	Sig. (2-tailed)	0,432	0,005	,564**	,613**	,343	,727**	1	,512**	,401*	0,262	-0,064	,430*	,628**	,372*	,556**	,418*	,438*	,431*	,450**	,756**	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	0
X08	Pearson Correlation	,363																				
	Sig. (2-tailed)	0,019	0,001	0,318	,510**	0,065	,417*	1	,692**	,419*	0,141	0,723	0,012	0	0,033	0,001	0,015	0,011	0,012	0,009	0	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	0
X09	Pearson Correlation	,465																				
	Sig. (2-tailed)	0,582	0,072	0,163	,491**	,446**	,520**	1	,692**	,405*	0,015	0,335	0,047	0,001	0,323	0,004	0,008	0,053	0,141	0,047	0	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	0
X10	Pearson Correlation	,465																				
	Sig. (2-tailed)	0,149	0,163	,491**	,446**	,520**	,378*	1	,692**	,405*	0,019	0,259	,578**	,489**	0,325	,438*	,478**	0,339	,379*	0,291	,716**	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	0
X11	Pearson Correlation	,465																				
	Sig. (2-tailed)	0,407	0,364	0,004	0,009	0,002	0,03	0	0,019	0,049	0,146	0,146	0	0,004	0,065	0,011	0,005	0,054	0,03	0,1	0	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	0
X12	Pearson Correlation	-0																				
	Sig. (2-tailed)	0,167	,603**	0,118	0,253	,489**	,401*	1	,405*	0,202	-0,041	-0,041	,355*	0,202	,365*	,380*	0,34	,549**	,416*	,471**	,607**	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	0
X13	Pearson Correlation	0,3																				
	Sig. (2-tailed)	0,353	0	0,514	0,156	0,004	0,021	0,015	0,019	0,26	0,82	0,82	0,043	0,261	0,037	0,029	0,053	0,001	0,016	0,006	0	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	0
X14	Pearson Correlation	0,1																				
	Sig. (2-tailed)	0,834	0,899	0,344	0,209	0,805	0,141	0,019	0,049	0,26	0,061	0,061	0,162	0,444	0,947	0,164	0,129	0,088	0,03	0,247	0,017	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	0

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOT
X1 2	Pearson Correlat ion	0,2	-0,024	-0,225	0,037	0,06	-0,088	0,173	0,259	-0,041	0,329	1	0,133	0,233	0,181	0,287	0,242	0,045	0,214	,415*	0,263
	Sig. (2- tailed)	0,3	0,895	0,208	0,836	0,738	0,626	0,723	0,146	0,82	0,061		0,462	0,191	0,313	0,105	0,174	0,802	0,232	0,016	0,139
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1 3	Pearson Correlat ion	,389	0,311	,349*	0,307	,518**	0,34	,348*	,578**	,355*	0,249	0,133	1	,541**	,605**	,580**	0,205	0,204	,417*	0,291	,669**
	Sig. (2- tailed)	0	0,078	0,047	0,082	0,002	0,053	0,012	0,047	0	0,043	0,462		0,001	0	0	0,251	0,254	0,016	0,101	0
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1 4	Pearson Correlat ion	,386	0,299	0,314	,482**	0,268	,548**	,539**	,489**	0,202	0,138	0,233	,541**	1	,525**	,648**	,383*	0,219	0,205	,454**	,682**
	Sig. (2- tailed)	0	0,091	0,075	0,005	0,131	0,001	0	0,001	0,004	0,261	0,191	0,001		0,002	0	0,028	0,222	0,253	0,008	0
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1 5	Pearson Correlat ion	0,2	0,252	,491**	0,288	,530**	,441*	0,177	0,325	,365*	0,012	0,181	,605**	,525**	1	,352*	0,284	0,206	0,293	0,245	,581**
	Sig. (2- tailed)	0,3	0,158	0,004	0,104	0,002	0,01	0,033	0,065	0,037	0,947	0,313	0	0,002		0,045	0,109	0,251	0,097	0,169	0
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1 6	Pearson Correlat ion	,479	0,193	0,326	,349*	0,281	,458**	,484**	,438*	,380*	0,248	0,287	,580**	,648**	,352*	1	,536**	,487**	,589**	,648**	,776**
	Sig. (2- tailed)	0	0,282	0,064	0,046	0,113	0,007	0,001	0,004	0,029	0,164	0,105	0	0	0,045		0,001	0,004	0	0	0
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1 7	Pearson Correlat ion	0,2	,403*	0,297	,460**	0,105	,372*	,455**	,478**	0,34	0,27	0,242	0,205	,383*	0,284	,536**	1	,616**	,485**	,435*	,678**
	Sig. (2- tailed)	0,2	0,02	0,093	0,007	0,559	0,033	0,015	0,008	0,053	0,129	0,174	0,251	0,028	0,109	0,001		0	0,004	0,011	0
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOT
X1 8	Pearson Correlat ion	0,1	0,184	,393*	0,046	0,202	,392*	,438*	0,339	,549**	0,302	0,045	0,204	0,219	0,206	,487**	,616**	1	,789**	,514**	,651**
	Sig. (2- tailed)	0,7	0,306	0,024	0,801	0,26	0,024	0,011	0,054	0,001	0,088	0,802	0,254	0,222	0,251	0,004	0		0	0,002	0
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1 9	Pearson Correlat ion	0,3	0,223	0,259	0,139	,353*	,382*	,431*	,379*	,416*	,379*	0,214	,417*	0,205	0,293	,589**	,485**	,789**	1	,502**	,698**
	Sig. (2- tailed)	0,1	0,213	0,146	0,439	0,044	0,028	0,012	0,141	0,03	0,016	0,232	0,016	0,253	0,097	0	0,004	0		0,003	0
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X2 0	Pearson Correlat ion	0,2	0,256	0,257	0,128	0,177	,348*	,450**	0,291	,471**	0,208	,415*	0,291	,454**	0,245	,648**	,435*	,514**	,502**	1	,651**
	Sig. (2- tailed)	0,3	0,15	0,15	0,477	0,326	0,047	0,009	0,047	0,006	0,247	0,016	0,101	0,008	0,169	0	0,011	0,002	0,003		0
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X2 1	Pearson Correlat ion	,496	,397*	,531**	,557**	,540**	,707**	,756**	,647**	,607**	,413*	0,263	,669**	,682**	,581**	,776**	,678**	,651**	,698**	,651**	1
	Sig. (2- tailed)	0	0,022	0,001	0,001	0,001	0	0	0	0	0,017	0,139	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

R Tabel Hasil Instrumen Penelitian

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950

40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432



Timestamp	Email Address	Score	Nama Lengkap	NIM	Program Studi	Angkatan	P1	P2	P3	P4	P5
#####	trisniridhayanabasir@iainpare.ac.id		Irisni Ridhayana Basir	191.100.078	Pendidikan Agama Islam	2019	5	3	5	4	5
#####	dermadi@iainpare.ac.id		Dermadi	191.100.055	Pendidikan Agama Islam	2019	4	4	4	3	3
#####	salfiahfitma@iainpare.ac.id		Salfiah Fitma	1,91E+08	Pai	19	5	4	4	4	4
#####	amrannambung@iainpare.ac.id		Amran	181.100.035	PAI	2018	5	5	5	5	5
#####	hartiani@iainpare.ac.id		HARTIANI	191.100.074	PAI	2019	4	4	4	3	4
#####	hasnita@iainpare.ac.id		Hasnita	191.100.030	PAI	19	4	3	4	3	4
#####	nhamsia12@gmail.com		Hamsia	2,02E+15	PAI	2020	4	4	4	4	4
#####	dimensitiksi@gmail.com		Riska Tri Purwanti	191.100.017	Pai	19	5	3	4	5	1
#####	rizkaprima1@gmail.com		Rizka Primadani Putri	191.100.008	PAI	2019	4	4	4	3	3
#####	dwiyanti010203@gmail.com		DWIYANTI	2,02E+15	Pendidikan Agama Islam	2020	3	5	5	4	3
#####	nurbinabina2@gmail.com		Nurbina	2,02E+15	Pendidikan Agama Islam	2020	5	4	5	4	3
#####	nurislinda27@gmail.com		Nur Islinda	191.100.065	PAI	19	3	4	5	3	2
#####	amirahbharun14@gmail.com		Amirah Bharun	191.100.041	PAI	2019	4	5	5	4	3
#####	sukmakristalara@iainpare.ac.id		Sukma Kristalara	181.100.013	PAI	2018	3	4	4	4	3
#####	jursanmajid@gmail.com		Jursan Majid	191.100.088	PAI	2019	4	4	4	4	3
#####	nurh03/07@gmail.com		Nur Halisa	2,02E+15	Pendidikan Agama Islam	2020	4	4	4	4	4
#####	dinimurdhiani18@gmail.com		Dini Murdhiani	2,02E+15	PAI	2020	5	4	4	4	4
#####	p.zhanial23@gmail.com		Putri Zhanial	2,02E+15	PAI	2020	4	5	5	5	4

#####	ernab1460@gmail.com	Ernawati	191.100.004	PAI	19	4	4	4	4	2
#####	nurhalizahakim@iainpare.ac.id	Nurhaliza Hakim	191.100.054	Pai	2019	5	4	4	4	4
#####	alihwan476@gmail.com	Muhammad Ali Ihwan	191.100.053	PAI	2019	5	2	3	4	4
#####	hebatmanusia@gmail.com	M. Luthfi Akmal	191.100.086	PAI	2019	5	4	4	4	4
#####	sarinaangelina935@gmail.com	Sarina Anjalina	2,02E+15	PAI	2020	4	4	3	3	3
#####	syahrnimusni@gmail.com	Syahrnimusni	1.911.000.081	PAI	19	4	2	4	4	4
#####	rahayuastri662@gmail.com	Astri Rahayu	191.100.103	Pendidikan Agama Islam	2019	4	5	5	4	3
#####	muh.fahadrusdi@iainpare.ac.id	Muh. Fahad Rusdi	191.100.066	Pendidikan Agama Islam	2019	5	5	5	5	4
#####	andirifaldhitegar@gmail.com	A. Rifaldi Tegar	2,02E+15	Pendidikan Agama Islam	2020	4	5	4	5	3
#####	asridaaagus13@gmail.com	Asrida	191.100.042	Pendidikan Agama Islam	2019	4	4	4	4	3
#####	trisniridhayanabasir@iainpare.ac.id	Trisni Ridhayana Basir	191.100.078	Pendidikan Agama Islam	2019	5	5	5	5	5
#####	fitrirezkiyantibasri@gmail.com	Fitri Rezkiyanti Basri	191.100.104	Pendidikan Agama Islam	2019	4	4	5	4	3
#####	karismakaming@gmail.com	Karisma Kaming	191.100.031	Pendidikan Agama Islam	2019	5	4	5	4	5
#####	mirantinisa2@gmail.com	An'nisa Miranti Amri	191.100.003	Pendidikan Agama Islam	2019	5	4	5	4	4
#####	reskiamelia0300@gmail.com	Reski Amelia	191.100.006	Pendidikan Agama Islam	2019	4	4	4	4	4
13/06/2022 11:14:44	rikacspare111@gmail.com	Rika	191.100.101	PAI	2019	5	4	4	4	4
13/06/2022 12:35:16	fauziahrahman207@gmail.com	Fausia Rahman	181.100.056	PAI	2018	4	4	4	4	4
13/06/2022 12:40:36	ulpadianti@iainpare.ac.id	Ulpa Dianti	181.100.116	PAI	2018	3	4	5	4	4

13/06/2022 12:55:21	nursalsabilasulaeman@iainparepare.ac.id	Nur Salsabila Sulaeman	181.100.023	PAI	2018	5	4	4	5	4
13/06/2022 13:29:34	muhammadfahriwalid03@gmail.com	Muhammad Fahriwalid	181.100.078	Pendidikan Agama Islam	2018	4	4	4	4	4
13/06/2022 13:31:26	hermawanalausy@gmail.com	Hermawan ganteng	181.100.030	PAI	2018	5	5	5	5	5
13/06/2022 16:35:43	nurmiaamir752@gmail.com	Nurmia	181.100.020	PAI	2018	5	4	4	3	3
13/06/2022 18:22:13	rasnainirusli100@gmail.com	Rasnaini	181.100.004	Pendidikan Agama Islam	2018	4	4	4	3	3
13/06/2022 18:30:37	nurhanisaridwan@gmail.com	Nurhanisa Ridwan	181.100.040	PAI	2018	4	4	4	3	3
13/06/2022 18:31:08	dzulasririzkaini28@gmail.com	Dzul Asri Rizkaini	181.100.088	PAI	18	1	5	5	5	5
13/06/2022 18:32:27	desypermatasari2402@gmail.com	Desy Permatasari	181.100.002	Pendidikan Agama Islam	2018	4	5	5	4	4
13/06/2022 18:33:08	suhartini140899@gmail.com	SUHARTINI	181.100.043	Pendidikan Agama Islam	2018	5	4	4	5	4
13/06/2022 18:37:20	andirafidasulaeman@iainparepare.ac.id	Andi Rafida Sulaeman	181.100.009	PAI	2018	4	3	3	4	4
13/06/2022 19:20:30	hernisamsungj1ace@gmail.com	Herni Syarifuddin	181.100.044	Pendidikan Agama Islam	2018	4	3	4	4	3
13/06/2022 19:20:39	dwiretnokartika@iainparepare.ac.id	Dwi Retno Kartika	181.100.072	Pendidikan agama Islam	2018	4	4	5	4	4
13/06/2022 19:41:22	fatwahdwisuci.b@iainparepare.ac.id	Fatwah Dwi Suci.B	181.100.008	Pendidikan Agama Islam	18	3	5	5	5	5
13/06/2022 20:57:49	muhammadaldianakbar@gmail.com	Muhammad Aldian	181.100.075	PAI	2018	5	5	5	4	4
13/06/2022 21:23:26	ullahasrullah812@gmail.com	Asrullah	181.100.074	Pendidikan agama Islam	2018	3	4	3	3	3
13/06/2022 21:31:45	ekaastuti578@gmail.com	Eka Astuti	181.100.020	Pendidikan Agama Islam	2018	5	3	4	4	3

13/06/2022 22:28:45	sulastrinursin@iainpare	Sulastrinursin	181.100.051	PAI	18	4	4	4	3	3
13/06/2022 23:30:54	rezaeldoank@gmail.com	MUHAMMAD RIZAL	181.100.098	PAI	2018	4	2	2	2	2
14/06/2022 1:54:09	mardyanaah@gmail.com	Mardiyana h	18.1100039	Pendidikan Agama Islam	18	4	5	5	5	5
14/06/2022 18:28:46	sittirahma001@iainpare	Sitti Rahma	181.100.028	Pendidikan Agama Islam	2018	4	4	4	3	3
14/06/2022 18:42:53	nurlinasyam@iainpare	Nurlina Syam	181.100.093	PAI	2018	4	5	5	5	4
14/06/2022 19:02:46	rizdas26@gmail.com	Rizda yunita	181.100.108	PAI	2018	4	3	3	4	4
14/06/2022 19:06:07	dewisuriani181@gmail	Dewi Suriyani	181.100.036	Pendidikan Agama Islam	2018	5	5	5	4	3
14/06/2022 19:13:19	syamsulmarufabdullah	Syamsul Ma'ruf Abdullah	181.100.046	Pendidikan Agama Islam	2018	5	2	3	4	3
14/06/2022 19:14:55	nuresa@iainpare.ac.id	NUR ESA	181.100.014	Pendidikan Agama Islam	18	5	5	4	3	2
14/06/2022 19:15:04	muhsandigunawan@ia	MUH SANDI GUNAWAN	181.100.038	PAI	2018	3	4	4	4	4
14/06/2022 19:16:49	rahmatillahmw@iainpa	Rahmatillah MW	181.100.055	Pendidikan Agama Islam	2018	5	4	5	5	4
14/06/2022 19:17:16	rabiatuladawiyah@iain	Rabiatul Adawiyah	181.100.087	Pai	2018	1	3	3	3	3
14/06/2022 19:18:05	erni201198@gmail.com	ERNI L	181.100.131	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	2018	4	4	4	5	4
14/06/2022 19:24:42	khaeraninasir96@gmail	KHAERAN I NASIR	181.100.017	PAI	2018	5	4	4	5	4
14/06/2022 22:26:32	miftahulbelopa@gmail	Miftahul Ilmi	181.100.024	PAI	2018	4	4	4	4	4
15/06/2022 1:48:14	hamisamisa16@gmail	Hamisa	191.100.049	Pendidikan Agama Islam	2019	4	4	4	3	3
15/06/2022 2:21:48	dermadirustam@gmail	Dermadi	191.100.055	Pendidikan agama islam	2019	4	4	4	4	4

15/06/2022 6:45:23	tutikhandayani16363@	Tutik Handayani	191.100.069	Pendidikan Agama Islam	19	4	4	4	4	4
15/06/2022 6:54:27	st.hajar@iainpare.ac.id	St. Hajar	191.100.051	Pendidikan Agama Islam	2019	1	5	5	4	4
15/06/2022 10:12:11	muh.fahadrusdi@iainp	Muh. Fahad Rusd	191.100.066	PAI	19	5	4	5	4	2
15/06/2022 11:00:49	nurhikmahpolman24@	Nur Hikmah	181.100.086	PAI	2018	4	4	5	3	2



P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	TOTAL	
5	5	2	1	1	5	5	5	5	5	5	3	1	1	1	67
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	66
4	4	3	2	2	5	4	4	3	4	2	3	4	4	2	67
5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	67
4	4	3	3	3	5	4	5	4	4	3	1	1	1	2	65
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	63
4	4	3	3	3	5	4	5	4	4	2	3	3	3	3	70
4	4	1	3	4	5	3	5	3	4	3	5	5	5	3	70
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	68
4	3	3	2	2	4	4	4	4	5	1	1	1	1	2	60
4	5	3	5	2	5	3	4	4	5	1	1	1	1	1	65
4	4	3	5	2	4	3	4	3	4	3	1	3	1	1	61
4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	71
4	4	3	3	3	5	4	4	4	3	2	2	2	2	2	63
4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	2	3	2	2	3	67
4	4	3	3	3	5	4	3	4	4	2	2	2	2	3	66
4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	2	1	1	4	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	77



4	4	2	2	2	5	4	4	2	4	2	2	2	4	61
4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	71
4	3	3	3	4	5	2	3	2	3	3	3	3	3	62
4	4	3	3	3	4	5	5	4	5	3	3	3	2	72
3	3	4	4	4	5	4	3	2	4	4	4	2	5	68
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	67
4	4	2	2	2	5	4	4	4	4	1	1	1	1	60
4	5	2	2	4	5	5	5	4	5	2	3	2	2	74
4	5	2	2	3	5	4	5	4	5	1	1	1	1	64
4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	63
5	5	2	2	1	5	5	5	5	5	3	3	1	1	73
4	5	2	3	2	5	4	3	2	4	3	1	1	3	62
5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	2	2	2	2	72
4	3	2	2	2	5	2	4	2	4	2	2	1	4	61
4	4	2	2	4	5	4	5	4	4	2	2	2	2	66
4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	3	3	2	3	70
4	4	3	3	3	5	3	3	3	3	1	1	1	1	58
4	4	3	3	3	5	3	5	3	4	1	2	2	1	63

4	4	2	2	2	4	4	5	4	5	2	2	2	2	66
4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	66
5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	1	3	2	1	70
5	3	3	1	2	5	4	4	4	4	1	2	2	2	61
3	4	3	3	4	5	3	4	3	4	4	3	3	5	69
3	4	3	3	2	4	4	5	4	4	2	2	2	2	62
5	4	3	2	2	5	5	5	5	5	2	3	2	1	70
5	5	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	68
4	5	3	3	3	4	4	4	4	5	2	2	2	1	68
4	4	4	2	4	5	4	5	4	4	2	3	2	3	68
3	4	3	3	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	70
5	5	3	3	3	4	4	5	4	5	3	3	2	2	72
5	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	3	81
3	5	4	3	3	5	5	4	4	5	1	1	1	1	68
3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	68
2	4	4	4	3	5	3	4	3	3	3	2	2	3	64

4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	5	67
2	2	5	5	5	5	2	4	2	4	4	4	4	4	64
4	4	4	3	2	5	5	5	5	5	2	2	2	1	73
4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	3	2	2	2	65
4	5	2	2	2	5	4	4	4	5	2	2	2	4	70
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	71
2	4	5	4	4	5	3	3	3	4	3	2	3	5	67
2	3	5	5	4	4	3	3	2	4	5	1	1	3	64
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	72
4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	2	4	3	3	73
3	4	5	4	3	4	4	5	3	5	3	3	3	5	67
4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	4	5	68
4	5	3	2	2	4	5	5	4	5	2	2	2	2	69
4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	64
4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	65
4	4	3	2	4	5	4	4	4	4	4	3	3	2	70

4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2
4	5	2	2	3	5	4	5	4	5	1	1	2	3
4	4	2	2	2	5	4	5	4	4	2	2	2	2
4	5	4	2	2	5	5	5	5	5	1	1	1	2

65
65
64
65





**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 1514 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;
- Mengingat** : b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan** : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;**
- Kesatu** : Menunjuk saudara; 1. Dr. Usman, M.Ag.
2. Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.
- Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
- Nama : Delfiana
NIM : 18.1100.047
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Efektifitas Penerapan *E-Learning* Terhadap Partisipasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare
- Kedua** : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga** : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
- Keempat** : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 11 Juni 2021





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Amal Baku No. 08 Soreang Parepare 91132 telp. (0421) 21307 Fax. 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1804/In.39.5.1/PP.00.9/05/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-

Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Delfiana
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 21 Desember 1999
NIM : 18.1100.047
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Reformasi, Kel. Tiro Sompe, Kec. Bacukiki Barat,
Kota Parepare

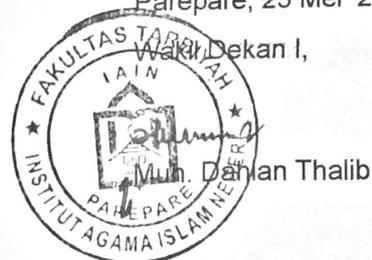
Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Efektivitas Penerapan Learning Management System (LMS) Terhadap Partisipasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 25 Mei 2022

Wakil Dekan I,



Mun. Daryan Thalib

Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah



SRN IP0000318

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 318/IP/DPM-PTSP/5/2022

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA

: **DELFIANA**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA

: **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Jurusan

: **PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

ALAMAT

: **JL. REFORMASI PAREPARE**

UNTUK

: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **EFEKTIVITAS PENERAPAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LSM) TERHADAP PARTISIPASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **31 Mei 2022 s.d 30 Juni 2022**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **31 Mei 2022**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM

Pangkat : Pembina (IV/a)

NIP : 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTSP Kota Parepare (scan QRCode)



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**



KETENTUAN PEMEGAN IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang -undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : litbangappedaparepare@gmail.com.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Lembar Kedua Izin Penelitian





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
NOMOR : B.2618/In.39.5.1/PP.00.9/07/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Bahtiar, M.A
NIP : 19720505 199803 1 004
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan,
Kelembagaan dan Kerjasama
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Delfiana
NIM : 18.1100.047
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Reformasi, Kota Parepare

Benar telah melakukan penelitian di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mulai bulan Mei 2022 sampai dengan bulan Juni 2022, dengan judul penelitian **“Efektivitas Penerapan Learning Management System (LSM) Terhadap Partisipasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare”**.

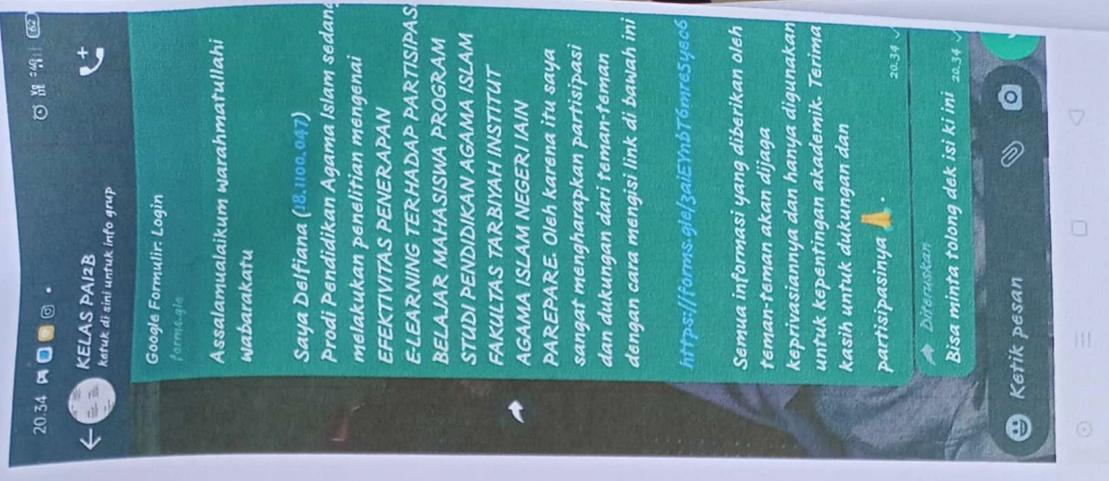
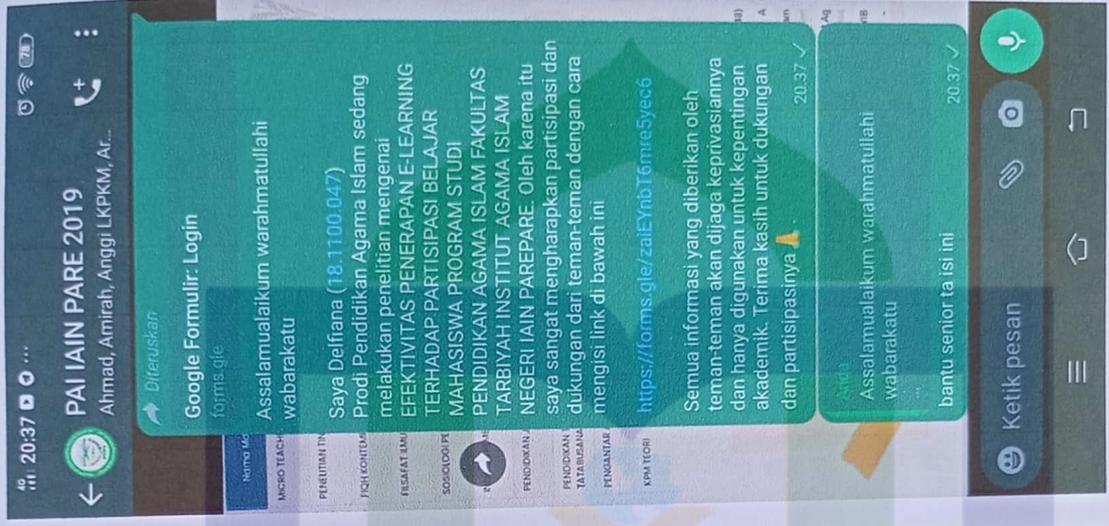
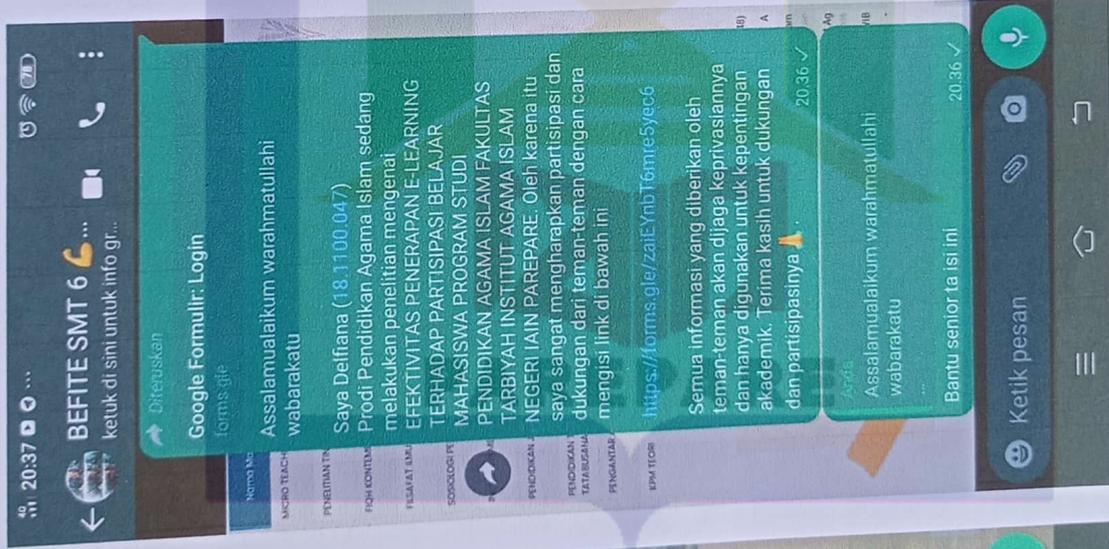
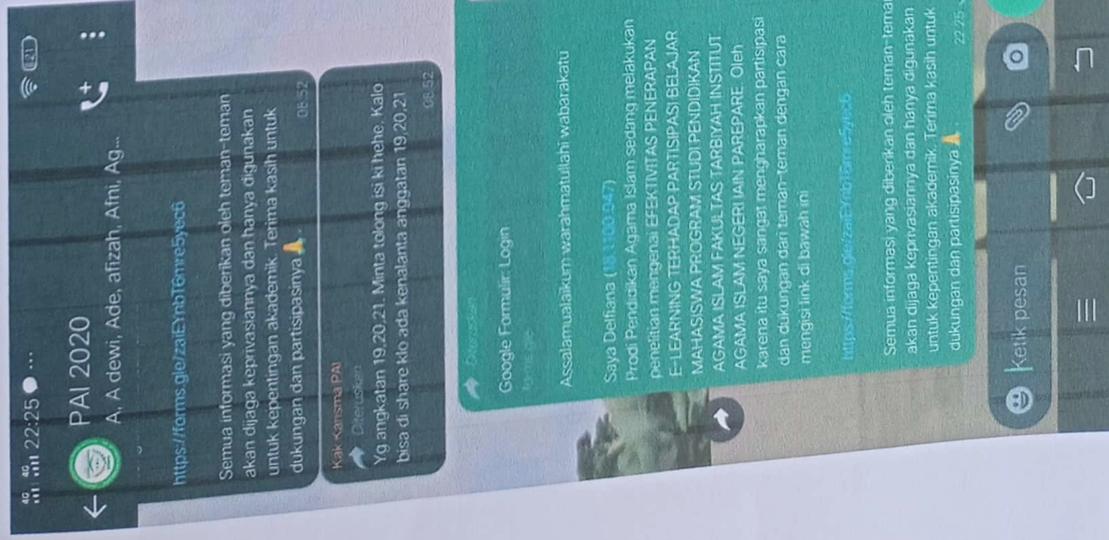
Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 26 Juli 2022

Wakil Dekan I,



Dokumentasi



BIODATA PENULIS



DELFIANA, Lahir di Parepare, Kelurahan Tiro Sompe, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare, pada tanggal 21 Desember 1999, anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Syafruddin dan Suryani

Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan formal di SD Negeri 36 Parepare, selesai pada tahun 2012. Kemudian menempuh pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 9 Parepare dan selesai pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan sekolah di SMA Negeri 2 Parepare dan selesai pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, pada fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam dan menyelesaikan studi pada tahun 2022.

Selama perkuliahan penulis mendapat banyak ilmu dan pengalaman baik secara formal maupun nonformal, bagi penulis pendidikan merupakan satu hal yang paling penting bagi setiap insan. Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Kampale, Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2021 dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan Kerja (PPL) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parepare pada tahun 2021.

Penulis menyelesaikan program studi Strata 1 Fakultas Tarbiyah, Pogram Studi Pendidikan Agama Islam dengan judul skripsi: **“Efektivitas Penerapan Learning Management System (LMS) Berbasis Sevima Ed-link Terhadap Partisipasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare”**.